

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2021 / *As of December 31, 2021*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditors' Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*



**PT RMK ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 85	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	86 - 91	<i>Attachment Parent Entity Only</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT RMK ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Vincent Saputra	Name
Alamat Kantor	Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610	Office Address
Nomor telepon	021 - 5822555	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP	Taman Kebon Jeruk Blok G.1 / 65A, RT 001 RW 011, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat	Domicile as stated in ID card
Jabatan	Direktur Keuangan / Finance Director	Position
Nama	William Saputra	Name
Alamat Kantor	Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610	Office Address
Nomor telepon	021 - 5822555	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP	APT. ST. Moritz Tower Presidential Unit 2807 Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat	Domicile as stated in ID card
Jabatan	Direktur Operasional / Operational Director	Position

Menyatakan bahwa:

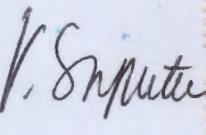
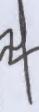
State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan Entitas Anak ("Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 25 April 2022 / April 25, 2022


<u>Vincent Saputra</u> Direktur Keuangan / Finance Director	<u>William Saputra</u> Direktur Operasional / Operational Director
--	---

Infrastructure and energy company

PT. RMK ENERGY Tbk

WISMA RMK 2nd floor, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 - Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia
P. +62-21 582 2555 (Hunting), 582 0003 (Hunting), 58 02728-29, 582 0811-12
www.rmkenergy.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00090/2.0961/AU.1/02/1023-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT RMK Energy Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00090/2.0961/AU.1/02/1023-1/1/IV/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT RMK Energy Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan entitas anaknya terlampir tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT RMK Energy Tbk (Entitas Induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT RMK Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT RMK Energy Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Hal lain (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian PT RMK Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 30 Juni 2021.

Other matters (continued)

The consolidated financial statements of PT RMK Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on June 30, 2021.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS MORHAN DAN REKAN



David Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant Registration No. AP. 1023

25 April 2022 / April 25, 2022



	Catatan / Notes	2021	2020	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2i,2l,4,32,33	66.809.536.003	15.470.681.583	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2i,6,32,33			Trade receivables
Pihak berelasi	2h,31	35.556.275.130	5.433.983.702	Related parties
Pihak ketiga - bersih		45.331.518.346	89.163.476.541	Third parties - net
Piutang lain-lain	2i,7,32,33			Other receivables
Pihak berelasi	2h,31	210.517.013.402	74.499.533.272	Related parties
Pihak ketiga		2.480.059.799	4.276.234.317	Third parties
Persediaan	2n,8	37.285.097.051	45.197.465.367	Inventories
Uang muka jangka pendek dan biaya dibayar di muka	2o,9	45.358.581.022	20.736.709.242	Short-term advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	19a	83.714.141.297	16.136.362	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		527.052.222.050	254.794.220.386	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka jangka panjang	9	15.551.538.221	37.856.372.447	Long-term advances
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	2i,2m,5, 32,33	8.985.321.690	3.500.000.000	Restricted time deposits
Investasi pada entitas asosiasi	2f,11	99.440.275.727	103.831.063.863	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	2w,19e	9.011.952.982	6.940.002.699	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2p,10	639.294.686.205	499.038.973.213	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2r	269.671.947	304.098.158	Right-of-use asset - net
Aset pengampunan pajak	19g	3.740.985.660	4.228.559.865	Tax amnesty assets
Goodwill	2s,12	95.777.437.711	4.598.484.800	Goodwill
Aset lain-lain		1.259.223.568	-	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		873.331.093.711	660.297.555.045	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.400.383.315.761	915.091.775.431	TOTAL ASSETS

Catatan / Notes	2021	2020	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2i,13,32,33	118.334.245.198	Short-term bank loans
Utang usaha	2i,17,32,33		Trade payables
Pihak berelasi	2h,31	31.400.947.936	Related parties
Pihak ketiga		90.180.553.316	Third parties
Utang lain-lain	2i,18,32,33		Other payables
Pihak berelasi	2h,31	363.770.725	Related parties
Pihak ketiga		10.132.758.924	Third parties
Utang pajak	19b	23.826.469.922	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2i,20,32,33	2.538.774.073	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2v,21,31	7.571.851.651	Unearned revenue
Liabilitas jangka			Current maturities of long-term liabilities:
panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Bank loan
Utang bank	2i,14,32,33	86.752.941.176	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	2i,16,32,33	9.752.159.536	Lease liability
Liabilitas sewa	2r,32,33	56.327.099	
Utang pembiayaan	2i,15,32,33	-	Finance payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	380.910.799.556	299.189.129.136	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2i,14,32,33	209.538.391.472	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	2i,16,32,33	4.226.793.982	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2r,32,33	161.755.384	Lease liability
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2u,22	2.838.699.271	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	216.765.640.109	193.646.293.518	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	597.676.439.665	492.835.422.654	TOTAL LIABILITIES

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Share capital – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 14.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 6.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020				Authorized – 14,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 6,000,000,000 shares as of December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.375.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020	23	437.500.000.000	150.000.000.000	Issued and fully paid – 4,375,000,000 shares as of December 31, 2021 and 1,500,000,000 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	24	125.581.359.766	36.656.201.432	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	23	1.000.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaanya		238.046.712.825	239.500.822.205	Unappropriated
Sub-jumlah		802.128.072.591	426.157.023.637	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2d	578.803.505	(3.900.670.860)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		802.706.876.096	422.256.352.777	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.400.383.315.761	915.091.775.431	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2021	2020	
PENDAPATAN BERSIH	2v,25	1.864.537.484.808	635.242.826.351	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2v,26	(1.537.361.866.445)	(523.835.659.306)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		327.175.618.363	111.407.167.045	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2v,27	(38.282.499.075)	(28.325.801.043)	General and administrative expenses
LABA USAHA		288.893.119.288	83.081.366.002	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2v	274.086.896	143.536.061	Finance income
Beban keuangan	2v,28	(36.445.519.533)	(21.604.946.549)	Finance cost
Pendapatan lain-lain - bersih	2v,29	2.064.120.844	27.221.702.799	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		254.785.807.495	88.841.658.313	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2w,19d	(56.644.502.470)	(16.201.744.785)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		198.141.305.025	72.639.913.528	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2u,22	335.298.198	1.099.664.015	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2w,19e	(73.765.603)	(263.130.247)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		198.402.837.620	73.476.447.296	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		199.284.358.040	73.777.237.523	Owners of the parent
Kepentingan non- pengendali	2d	(1.143.053.015)	(1.137.323.995)	Non-controlling interests
JUMLAH		198.141.305.025	72.639.913.528	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		199.545.890.620	74.613.771.291	Owners of the parent
Kepentingan non- pengendali	2d	(1.143.053.000)	(1.137.323.995)	Non-controlling interests
JUMLAH		198.402.837.620	73.476.447.296	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2y,30	56,13	21,08	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the consolidated financial statements.

**Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid- In Capital	Saldo Laba / Retained Earnings			Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Balance as of January 1, 2020
				Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Sub-jumlah / Sub-total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		150.000.000.000	36.656.201.432	-	164.887.050.914	351.543.252.346	(2.763.345.865)	348.779.906.481	
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	73.777.237.523	73.777.237.523	(1.137.323.995)	72.639.913.528	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	836.533.768	836.533.768	-	836.533.768	Other comprehensive income
Peningkatan investasi saham		-	-	-	-	-	(1.000)	(1.000)	Increase in shares of investment
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		150.000.000.000	36.656.201.432	-	239.500.822.205	426.157.023.637	(3.900.670.860)	422.256.352.777	
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	199.284.358.040	199.284.358.040	(1.143.053.015)	198.141.305.025	Net income for the year
Tambahan modal disetor		87.500.000.000	88.925.158.334	-	-	176.425.158.334	-	176.425.158.334	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	261.532.580	261.532.580	15	261.532.595	Other comprehensive income
Dividen saham		200.000.000.000	-	-	(200.000.000.000)	-	-	-	Stock dividend
Kepentingan non- pengendali dari pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	5.622.527.365	5.622.527.365	Non-controlling interest arising from disposal of Subsidiary
Pencadangan saldo laba	23	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		437.500.000.000	125.581.359.766	1.000.000.000	238.046.712.825	802.128.072.591	578.803.505	802.706.876.096	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are
 an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.856.271.902.825	593.689.229.808	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.532.505.373.262)	(335.675.766.239)	Cash paid to suppliers
Penerimaan (pembayaran) untuk beban administrasi dan karyawan		64.271.113.106	(106.445.691.122)	Cash received from (paid to) administration expenses and employees
Pembayaran pajak penghasilan		(42.297.445.614)	(15.107.378.201)	Income tax paid
Penerimaan bunga		274.086.896	143.536.061	Interest received
Pembayaran bunga		(36.445.519.533)	(34.943.364.603)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		309.568.764.418	101.660.565.704	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(244.667.485.666)	(107.028.430.534)	Acquisition of fixed assets
Pengeluaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		(98.583.342.822)	-	Expenditures for the acquisition of subsidiary, net of cash received
Saldo kas neto yang diterima dari pelepasan entitas anak		-	(2.915.611)	Net cash flow from acquisition of subsidiary
Uang muka pembelian saham		-	(15.500.000.000)	Advance for purchase of shares
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(343.250.828.488)	(122.531.346.145)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penambahan tambahan modal Disetor		88.925.158.334	-	Proceeds from addition paid-up capital
Kenaikan modal saham		87.500.000.000	-	Increase in share capital
Pinjaman jangka panjang				Long-term loan
Penerimaan		118.000.000.000	-	Receipt
Pembayaran		(86.930.780.027)	(68.790.391.141)	Payment
Pinjaman jangka pendek				Short-term loan
Penerimaan		(3.700.000.000)	58.600.000.000	Receipt
Pembayaran		22.200.000.000	-	Payment
Penerimaan dividen		8.419.548.951	-	Dividend received
Pembayaran untuk pihak berelasi		(153.675.405.335)	(2.105.047.229)	Payment to related parties
Pembayaran liabilitas sewa		(49.150.057)	-	Payment of principal lease liability
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		80.689.371.866	(12.295.438.370)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		47.007.307.796	(33.166.218.811)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK DARI AKUISISI ENTITAS ANAK		371.378.196	-	CASH ON HAND AND IN BANKS FROM ACQUISITION OF SUBSIDIARY
KAS DAN BANK DARI PELEPASAN ENTITAS ANAK		(24.802.388)	-	CASH ON HAND AND IN BANKS FROM DISPOSAL OF SUBSIDIARY
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	(21.778.592.799)	11.387.626.012	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	25.575.290.805	(21.778.592.799)	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(continued)

For The Year Ended December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:	Catatan / Notes	2021	2020	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan bank	4	66.809.536.003	15.470.681.583	Cash on hand and in banks
Cerukan	13	(41.234.245.198)	(37.249.274.382)	Overdraft
JUMLAH		<u>25.575.290.805</u>	<u>(21.778.592.799)</u>	TOTAL

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT RMK Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60 dari Roslina Sari Hendarto, S.H., tanggal 22 Juni 2009. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.33663.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 17 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 104 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 8 Desember 2021 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diambil bagian oleh masyarakat dari penawaran umum saham dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0483823 tanggal 10 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bergerak di bidang perdagangan, pertambangan dan pengangkutan. Perusahaan mulai beroperasi pada Maret 2011. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan pada bidang perdagangan batubara dan jasa *unloading, loading* dan *crushing* batubara.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Wisma RMK Blok M4 No. 1, Lantai 2, Jl. Puri Kencana RT/RW 002/007 Kel. Kembangan Selatan Kec. Kembangan Kota, Jakarta Barat.

PT RMK Investama, suatu perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, merupakan entitas langsung Perusahaan.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT TYTRA Kapital Indonesia, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tony Saputra.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT RMK Energy Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 60 by Roslina Sari Hendarto, S.H., dated June 22, 2009. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decisi Letter No. AHU.33663.AH.01.01.Tahun 2009 dated July 17, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed. 104 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated December 8, 2021 regarding increase the issued and paid-up capital which was taken by the public from the public offering of shares and changes in the composition of the Company's share ownership. Notification of amendments to the Articles of Association has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0483823 dated December 10, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is engage in trading, mining and transportation. The Company has started its operations since March 2011. Currently, the main scope of the Company's activities is coal trading, unloading, loading and crushing of coal services.

The Company's main office is located at Wisma RMK Blok M4 No. 1, 2nd Floor, Jl. Puri Kencana RT/RW 002/007 Kel. South Kembangan Kec. Kembangan Kota, West Jakarta.

PT RMK Investama, a company incorporated in Jakarta, is the Company's immediate holding entity.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT TYTRA Kapital Indonesia, domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company is an individual namely Tony Saputra.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-212/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 875.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 206 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-08987/BEI.PP1/11-2021, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 4.375.000.000 saham pada tanggal 29 November 2021.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021		2020	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	Suriani		-	President Commissioner
Komisaris	-		Suriani	Commissioner
Komisaris Independen	Frederikus Saud Tamba Tua		-	Independent Commissioner
Dewan Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	Tony Saputra		Tony Saputra	President Director
Direktur	Vincent Saputra		Vincent Saputra	Director
Direktur	William Saputra		William Saputra	Director
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	F Saud Tamba Tua		-	Chairman
Anggota	Agustinus Estanto		-	Member
Anggota	Yesica Sekararum Pulungangan		-	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Juli 2021 Unit Audit Internal dijabat oleh Muhammad Helmi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Juli 2021 Corporate Secretary dijabat oleh Muhtar.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah karyawan sebanyak 906 dan 724 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the effective statement letter No. S-212/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 875,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 206 each share. The excess difference between the offering price per share and the par value per share is recorded as "Additional Paid-in Capital" net of share issuance costs, which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-08987/BEI.PP1/11-2021, the Company recorded all of its 4,375,000,000 shares on November 29, 2021.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021		2020	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	Suriani		-	President Commissioner
Komisaris	-		Suriani	Commissioner
Komisaris Independen	Frederikus Saud Tamba Tua		-	Independent Commissioner
Dewan Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	Tony Saputra		Tony Saputra	President Director
Direktur	Vincent Saputra		Vincent Saputra	Director
Direktur	William Saputra		William Saputra	Director
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	F Saud Tamba Tua		-	Chairman
Anggota	Agustinus Estanto		-	Member
Anggota	Yesica Sekararum Pulungangan		-	Member

Based on Directors' Decision Letter on July 15, 2021, the Internal Audit Unit position is held by Muhammad Helmi.

Based on Directors' Decision Letter on July 15, 2021, the Corporate Secretary position is held by Muhtar.

The Company and Subsidiaries had a total number of 906 and 724 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

Total salaries and benefits paid to the Board of Directors of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	4.928.371.585	4.023.073.400
Imbalan kerja	388.963.025	153.247.957

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

	2020	
Salaries and allowance	4.023.073.400	
Employee benefits	153.247.957	

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

d. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships by the Company are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bidang Usaha / Business Activities	Tempat Kedudukan / Domicile	Dimulainya Kegiatan Komersial / Start of Commercial Activity	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam ribuan Rupiah) / Total Assets Before Elimination (in thousand Rupiah)	
	2021	2020				2021	2020
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)	99,9%	99,9%	Jasa / Services Penjualan batubara dan jasa / <i>Selling of coal and services</i>	Jakarta	-	247.960.365	39.595.092
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)	99,9%	99,9%	Jasa / Services Penjualan batubara dan jasa / <i>Selling of coal and services</i>	Jakarta	2020	199.337.058	57.525.013
PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)	99,9%	99,9%	Jasa / Services Penjualan batubara dan jasa / <i>Selling of coal and services</i>	Jakarta	-	250.000.000	250.000.000
PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)	62%	-	Jasa / Services Penjualan batubara / <i>Selling of coal</i>	Palembang	2010	12.908.159	9.403.509
PT Gumay Prima Energi (GPE)*	-	50%	Jasa / Services Penjualan batubara / <i>Selling of coal</i>	Jakarta	2008	-	22.298.112
Entitas Asosiasi / Associate							
PT Bahtera Mustika Mulia (BMM)**	45%	45%	Jasa / Service	Jakarta	2020	222.069.793	233.203.646

* Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melepas investasi di GPE, sehingga GPE tidak lagi dikonsolidasi. / On December 31, 2021, the Company has disposal its investment in GPE, thus GPE is no longer consolidated.

**) Pada tanggal 29 Januari 2020, kepemilikan Perusahaan di BMM terdilusi menjadi 45%, sehingga BMM tidak dikonsolidasi. / On January 29, 2020, the Company's ownership in BMM was diluted to 45%, thus, the Company did not consolidate BMM.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Sesuai dengan Akta Notaris Akeza Javier Tjandra Widjaya, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 18 Januari 2019 tentang perubahan Anggaran Dasar RMUK adalah sebagai berikut (a) Tujuan dari RMUK adalah bergerak di bidang jasa pertambangan, konstruksi, dan pengangkutan, (b) Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris RMUK dengan dan (c) Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Direksi dan Komisaris untuk masa jabatan 5 tahun mendatang (2019-2024). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003947.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 25 Januari 2019.

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

In accordance with Notarial Deed of Akeza Javier Tjandra Widjaya, S.H., M.Kn., No. 1 dated January 18, 2019 the change in Articles of Association of RMUK are as follows (a) The purpose of RMUK is to engage in mining, construction and transportation services, (b) Honorably dismiss all members of the Boards of Directors and Commissioners of RMUK by and (c) Approve to reappoint all members of the Boards of Directors and Commissioners for a term of 5 years (2019-2024). This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0003947.AH.01.02.Tahun 2019 dated January 25, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 30 Januari 2019 tentang pendirian perseroan terbatas, modal dasar RMKN berjumlah Rp 200.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000, telah ditempatkan 50.000 saham (25% dari total) dengan nilai Rp 50.000.000.000. Saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh RMKN menurut keperluan modal dengan persetujuan RUPS. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006488.AH.01.01.Tahun 2019, tanggal 31 Januari 2019.

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., No. 4 tanggal 27 November 2019 tentang pendirian perseroan terbatas, modal dasar RMAK berjumlah Rp 1.000.000.000.000 terbagi atas 1.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 250.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 250.000.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0063357.AH.01.01.Tahun 2019, tanggal 28 November 2019.

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

Sesuai dengan Akta Notaris Nila Syahwitra, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 31 Maret 2021 tentang pernyataan keputusan pemegang saham secara sirkuler perseroan terbatas, (a) Pemindahan hak atas 25 saham milik PT Dok Dan Perkapalan Airkantung kepada PT Gardatama Mulia Kencana, (b) Pemindahan hak atas 132.289 saham milik PT Timah Investasi Mineral kepada PT Gardatama Mulia Kencana dan (c) Pemindahan hak atas 215.900 saham milik PT Timah Investasi Mineral kepada Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0243694, tanggal 19 April 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

In accordance with Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 2 dated January 30, 2019, regarding the establishment of a limited liability company, authorized capital of RMKN is Rp 200,000,000,000 divided into 200,000 shares, each share has a par value of Rp 1,000,000, 50,000 shares (25% of the total) have been issued with a value of Rp 50,000,000,000. Shares that are still in deposit will be issued by RMKN according to capital requirements with the approval of the RUPS. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision letter No. AHU-0006488.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 31, 2019.

PT Royaltama Marga Kencana (RMAK)

In accordance with Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., No. 4 dated November 27, 2019, regarding the establishment of a limited liability company, the authorized capital of RMAK is Rp 1,000,000,000,000 divided into 1,000,000 shares, each with a par value of Rp 1,000,000. 25% of the authorized capital has been issued and paid up or a total of 250,000 shares with a total par value of Rp 250,000,000,000. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0063357.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 28, 2019.

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

In accordance with Notarial Deed of Nila Syahwitra, S.H., M.Kn., No. 7 dated March 31, 2021, regarding a circular statement of shareholders' decision of a limited liability, (a) Transfer of rights to 25 shares owned by PT Dok Dan Perkapalan Airkantung to PT Gardatama Mulia Kencana, (b) Transfer of rights to 132,289 shares owned by PT Timah Investasi Mineral to PT Gardatama Mulia Kencana and (c) Transfer of rights to 215,900 shares owned by PT Timah Investasi Mineral to the Company. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision letter No AHU-AH.01.03-0243694, dated April 19, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

e. Pelepasan Entitas Anak

PT Bahtera Mustika Mulia (BMM)

Sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 29 Januari 2020 tentang perubahan Anggaran Dasar BMM: (a) Perusahaan 86.000.000 saham, nilai nominal Rp 86.000.000.000, (b) PT Mustika Bara Bengkulu 86.000.000 saham, nilai nominal Rp 86.000.000.000, (c) PT Bahtera Bahari Shipyard, 19.110.000 saham, nilai nominal Rp 19.110.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0009393.AH.01.02 Tahun 2020, tanggal 3 Februari 2020.

Setelah transaksi di atas, kepemilikan saham Perusahaan di BMM terdilusi menjadi 45% sehingga menyebabkan Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas dan mencatat dan mengukur investasi saham di BMM dengan menggunakan metode ekuitas.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal, yang berlaku antara lain, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

1. GENERAL (continued)

e. Disposal Subsidiaries

PT Bahtera Mustika Mulia (BMM)

In accordance with the Notarial Deed of Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., No. 3 dated January 29, 2020, regarding amendments to BMM's Articles of Association (a) The Company 86,000,000 shares, par value of Rp 86,000,000,000, (b) PT Mustika Bara Bengkulu 86,000,000 shares, par value of Rp 86,000,000,000, (c) PT Bahtera Bahari Shipyard, 19,110,000 shares, par value of Rp 19,110,000,000. The Deed has been received and recorded in the database of the legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision letter No. AHU-0009393.AH.01.02 Tahun 2020, February 3, 2020.

After the above transactions, the Company's ownership was diluted to 45%, that resulting the Company no longer has control over BMM and recorded and accounted its investment in BMM using the equity method.

f. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on April 25, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and regulations in the applicable Capital Market, among others, Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Presentation of Financial Statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan 1 Januari 2021 dan 1 April 2021. Penerapan amandemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sekarang atau sebelumnya:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of amendments to PSAK effective January 1, 2021 and April 1, 2021 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Application of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2021 and April 1, 2021. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen PSAK (lanjutan)

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)".

1 April 2021

- Amandemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021".

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar Grup, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Application of Amendments to PSAK (continued)

January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination concerning Definition of Business";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 73, "Lease (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".

April 1, 2021

- Amendments to PSAK 73, "Lease on Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021".

d. Principles of Consolidation

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan PSAK 38, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;
- Derecognize the carrying amount of any NCI;
- Recognize the fair value of the consideration received (if any);
- Recognize the fair value of any investment retained;
- Reclassify the Group's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and
- Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entities.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Assets and liabilities of the acquire are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under PSAK 38, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquired) first came under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengikatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan (*pooling-of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan. disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan konsolidasian yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

f. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih dari hak suara entitas.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari investee dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid-in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

f. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the entity.

Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The profit or loss reflects the share of the proceeds of the associated company. If there is a change that occurs in the entity directly in the entity, the Group acknowledges the change and discloses this. Accounting policies of associates, adjusted as necessary, to ensure consistency of the accounting policies adopted by the Group.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

2021	2020	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign Currency Transaction and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group was the middle rate of Bank Indonesia as follows:

2020	United States Dollar
14.105	United States Dollar

h. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL, biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions with related parties were disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

i. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi dipasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted time deposits.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retain the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group's measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan, finance payable and consumer financing payables. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketidiana, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Breach of contract, such as default or past due events;
- The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

I. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin oleh sebagai jaminan utang.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

m. Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar karena jatuh tempo pinjaman lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (lihat Catatan 5).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

I. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

For purposes of consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

m. Restricted Time Deposits

Time deposits which are restricted in use are presented as non-current assets, due to the maturities of loan is more than 12 months after the end of reporting period (see Note 5).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

o. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

o. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is compute using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The detail of estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Tetap (lanjutan)

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	20
Alat berat	4 - 8
Kendaraan	4
Konveyor dan crusher	16
Mesin dan peralatan	4 - 8
Peralatan kantor	4
Jalan dan jembatan	20

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasi yang membutuhkan waktu cukup lama agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset siap untuk digunakan secara substansial atau dijual.

r. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali kewajiban sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed Assets (continued)

	<u>Tarif / Rate</u>		
	5%		<i>Buildings</i>
	25% - 12,5%		<i>Heavy equipment</i>
	25%		<i>Vehicles</i>
	6,25%		<i>Conveyor and crusher</i>
	25% - 12,5%		<i>Machineries and equipment</i>
	25%		<i>Office equipment</i>
	5%		<i>Road and bridge</i>

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets, when completed and ready for use.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis from the date the assets are ready for use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

q. Borrowing Cost

Borrowing cost directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessary take a substantial period of time to get ready for intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

r. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-use Assets

The Company as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Aset hak guna – Tanah	10	ROU asset – Land
Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.		<i>ROU assets are subject to impairment.</i>

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Right-of-use Assets (continued)

The Company as Lessee (continued)

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
ROU asset – Land	10	
ROU assets are subject to impairment.		

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

s. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjenji teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

u. Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Short-term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

s. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

t. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

u. Employee Benefits

The Group provides estimated liabilities employee benefits in accordance with Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Job Creation and Company Regulations. No funding has been made for this defined benefit plan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee Benefits (continued)

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employee, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities for employee benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**v. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from Contracts with Customers
(continued)**

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Penjualan barang

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Pendapatan diterima di muka diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

**Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan
PSAK 72**

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from Contracts with Customers
(continued)**

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Sale of goods

Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as unearned revenue and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Unearned revenue is classified as a current liability.

Revenues from services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balances

Receivables

Accounts receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

**Revenue from Other Source Outside the
Scope of PSAK 72**

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of consolidated statement of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

y. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Group yang diungkapkan pada Catatan 2i.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2i.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchased order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Menentukan Jangka Waktu Sewa Kontrak dengan Opsi Perpanjangan - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi. Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi dengan mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan. Grup menilai kembali apakah opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi jika ada peristiwa signifikan atau perubahan keadaan dalam pengendaliannya.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgment (continued)

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal Options – the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised. The Group has several lease contracts that include extension options.

At lease commencement date, the Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew the lease by considering all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise the renewal option. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or change in circumstances within its control.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of receivables, designed to identify receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian untuk ECL (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi- asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Assessment for ECL (continued)

The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability.

The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2u atas laporan keuangan konsolidasian.

Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2u to the consolidated financial statements.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxation for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Kas</u>	26.849.688	4.829.450	<u>Cash on hand</u>
Kas di bank			<u>Cash in banks</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	7.563.070.192	23.230.475	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.913.117.111	15.283.092.935	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.233.474.297	29.684.851	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP	57.331.082	-	PT Bank OCBC NISP
PT Bank BRI Syariah	20.197.658	3.355.956	PT Bank BRI Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.520.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	8.442.702	2.960.372	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Victoria	1.595.921	-	PT Bank Victoria
PT Bank Permata	-	86.905.168	PT Bank Permata
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	55.585.416.499	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP	354.328.806	-	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.192.047	36.622.376	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	<u>66.782.686.315</u>	<u>15.465.852.133</u>	Sub-total
Jumlah	<u>66.809.536.003</u>	<u>15.470.681.583</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.298.841.659	3.500.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.686.480.031	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>8.985.321.690</u>	<u>3.500.000.000</u>	Total

Pada tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing sebesar 2,60% dan 5,00% per tahun.

Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 14) dan Jaminan Reklamasi dan Rencana Paska Tambang ke Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan.

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of:

In 2021 and 2020, the interest rates for time deposits are 2,60% and 5,00% per annum, respectively.

This time deposits are used as collateral for long-term bank loan (see Note 14) and Reclamation Guarantee and Post-Mining Plan to the Department of Energy and Mineral Resources of South Sumatra Province.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Berdasarkan pelanggan

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 31)	35.556.275.130	5.433.983.702	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Tereos FKS Indonesia	7.494.919.588	-	<i>PT Tereos FKS Indonesia</i>
PT Dizamatra Powerindo	6.504.860.271	7.810.711.486	<i>PT Dizamatra Powerindo</i>
PT Bara Alam Utama	6.072.178.762	4.064.820.711	<i>PT Bara Alam Utama</i>
PT Budi Gema Gempita	4.613.642.152	3.229.963.606	<i>PT Budi Gema Gempita</i>
PT Golden Great Borneo	4.127.546.262	4.992.807.307	<i>PT Golden Great Borneo</i>
PT Rantau Utama Bhakti Sumatra	2.919.491.471	28.433.158.809	<i>PT Rantau Utama Bhakti Sumatra</i>
PT Kereta Api Logistik	2.446.875.000	-	<i>PT Kereta Api Logistik</i>
PT Usaha Maju Makmur	2.243.494.771	1.515.856.958	<i>PT Usaha Maju Makmur</i>
PT Mustika Indah Permai	1.878.613.843	-	<i>PT Mustika Indah Permai</i>
Yongtai Energy Pte. Ltd.	1.526.455.919	-	<i>Yongtai Energy Pte. Ltd.</i>
PT Menambang Muara Enim	1.470.030.294	-	<i>PT Menambang Muara Enim</i>
Hua Qin International Trading Pte. Ltd.	880.219.246	-	<i>Hua Qin International Trading Pte. Ltd.</i>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-	19.821.361.629	<i>PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk</i>
PT Kasih Industri Indonesia	-	11.177.510.290	<i>PT Kasih Industri Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	4.920.425.140	9.284.582.381	<i>Others (each below 5% of total)</i>
Sub-jumlah	47.098.752.719	90.330.773.177	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.767.234.373)	(1.167.296.636)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	45.331.518.346	89.163.476.541	<i>Third parties - Net</i>
Jumlah	80.887.793.476	94.597.460.243	Total
<u>Berdasarkan mata uang</u>		<i>Based on currency</i>	
Rupiah	76.631.245.640	95.764.756.879	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	6.023.782.209	-	<i>United States Dollar</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.767.234.373)	(1.167.296.636)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Jumlah	80.887.793.476	94.597.460.243	Total
<u>Berdasarkan umur</u>		<i>Based on aging</i>	
Belum jatuh tempo	20.469.962.038	28.762.930.530	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	32.998.537.608	29.231.434.004	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	16.234.654.264	20.446.185.274	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	7.548.335.673	5.047.328.282	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	5.403.538.266	12.276.878.789	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	82.655.027.849	95.764.756.879	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.767.234.373)	(1.167.296.636)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Jumlah	80.887.793.476	94.597.460.243	Total

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha

	2021	2020	
Saldo awal	1.167.296.636	591.859.838	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	599.946.737	575.436.798	<i>Addition</i>
Saldo akhir	1.767.243.373	1.167.296.636	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Manajemen melakukan perhitungan penyisihan penurunan piutang usaha secara kolektif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 14).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement allowance for impairment of trade receivables

	2020	
	1.167.296.636	<i>Ending balance</i>

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables.

Management calculates the allowance for impairment of trade receivables collectively.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables of the Group are used as collateral for bank loan (see Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 31)	210.517.013.402	74.499.533.272	<i>Related parties (Note 31)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bahtera Bahari Shipyard	-	3.500.000.000	<i>PT Bahtera Bahari Shipyard</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	2.480.059.799	776.234.317	<i>Others (each below 5% of total)</i>
Sub-jumlah	2.480.059.799	4.276.234.317	<i>Sub-total</i>
Jumlah	212.997.073.201	78.775.767.589	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang lain-lain Grup tidak dijadikan sebagai jaminan.

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Management believes that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables was provided.

As of December 31, 2021 and 2020, other receivables of the Group are not used as collateral.

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Suku cadang	37.285.097.051	38.339.906.139	<i>Spareparts</i>
Batubara	-	6.857.559.228	<i>Coal</i>
Jumlah	37.285.097.051	45.197.465.367	Total

8. INVENTORIES

This account consists of:

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Grup mengasuransikan seluruh persediaan pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 78.463.689.099.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 14).

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tidak akan melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

8. INVENTORIES (continued)

The Group insured inventories to PT Asuransi Tri Pakarta, third party for a total coverage of Rp 78,463,689,099.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories insured.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are used as collateral on bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 14).

Based on review of the net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories will not exceed its net realizable value, and therefore, there is no provision for impairment in value is needed for adjusting the carrying amount of inventories to its net realizable value.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
<u>Uang muka jangka pendek</u>			<u>Short-term advances</u>
Uang muka pembelian batubara	30.545.731.107	9.076.712.534	Advance for purchase of coal
Uang muka pembelian aset dan suku cadang	14.160.920.282	7.420.259.340	Advance for purchase of assets and spareparts
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari total)	282.348.629	2.682.836.379	Others (each below 5% of total)
Sub-jumlah	<u>44.989.000.018</u>	<u>19.179.808.253</u>	Sub-total
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi dibayar di muka	345.320.697	1.556.900.989	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	24.260.307	-	Prepaid rent
Sub-jumlah	<u>369.581.004</u>	<u>1.556.900.989</u>	Sub-total
Jumlah	<u>45.358.581.022</u>	<u>20.736.709.242</u>	Total
<u>Uang muka jangka panjang</u>			<u>Long-term advances</u>
Uang muka pembelian aset tetap	15.551.538.221	12.498.372.447	Advance for purchase of fixed assets
Uang muka pembelian saham	-	25.358.000.000	Advance for purchase of shares
Jumlah	<u>15.551.538.221</u>	<u>37.856.372.447</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, uang muka pembelian saham telah terealisasikan.

As of December 31, 2021, advance for purchase of shares has been realized.

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2021					<i>Acquisition Cost Direct Ownership</i>
	<i>Saldo Awal / Beginning Balance</i>	<i>Penambahan / Additions</i>	<i>Pengurangan / Deductions</i>	<i>Reklasifikasi / Reclassifications</i>	<i>Dampak akuisisi Entitas Anak / Impact of Subsidiary Acquisition</i>	
Biaya Perolehan Kepemilikan langsung						
Tanah	59.798.487.299	7.878.654.205	-	-	148.984.614	67.677.141.504
Bangunan	3.514.439.347	-	-	-	-	3.663.423.961
Alat berat	146.232.132.498	681.818.182	-	30.264.545.455	-	177.178.496.135
Kendaraan	66.959.724.705	9.040.014.181	(320.035.000)	31.708.036.352	14.500.000	107.402.240.238
Konveyor dan crusher	88.300.836.357	-	-	140.894.416.551	-	229.195.252.908
Mesin dan peralatan	18.005.516.753	9.003.092.112	(41.350.000)	-	500.870.769	27.468.129.634
Peralatan kantor	2.741.793.271	1.142.797.636	(565.820.000)	-	254.335.140	3.573.106.047
Jalan dan jembatan	8.843.744.294	-	-	20.707.710.016	-	29.551.454.310
Aset dalam penyelesaian	209.360.009.628	256.851.595.254	(51.988)	(265.439.642.871)	814.781.500	201.586.227.523
Sub-jumlah	<u>603.756.684.152</u>	<u>284.597.971.570</u>	<u>(927.720.988)</u>	<u>(41.864.934.497)</u>	<u>1.733.472.023</u>	<u>847.295.472.260</u>
Aset sewa pembiayaan						
Alat						
Berat	30.264.545.455	-	-	(30.264.545.455)	-	-
Kendaraan	31.708.036.352	1.107.359.087	-	(31.708.036.352)	-	1.107.359.087
Sub-jumlah	<u>61.972.581.807</u>	<u>1.107.359.087</u>	<u>-</u>	<u>(61.972.581.807)</u>	<u>-</u>	<u>1.107.359.087</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>665.729.265.959</u>	<u>285.705.330.657</u>	<u>(927.720.988)</u>	<u>(103.837.516.304.)</u>	<u>1.733.472.023</u>	<u>848.402.831.347</u>
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung						
Bangunan	610.499.881	181.118.523	-	-	63.508.828	855.127.232
Alat berat	70.000.624.567	19.959.181.166	-	12.011.960.227	-	101.971.765.960
Kendaraan	37.861.421.834	11.720.179.350	(320.035.000)	9.865.230.299	14.500.000	59.141.296.483
Konveyor dan crusher	24.833.194.340	6.252.627.359	-	-	-	31.085.821.699
Mesin dan peralatan	8.211.466.615	3.241.642.765	(41.865.988)	-	210.783.128	11.622.026.520
Peralatan kantor	1.592.115.440	495.398.925	(565.820.000)	-	246.753.375	1.768.447.740
Jalan dan jembatan	1.703.779.543	959.879.965	-	-	-	2.663.659.508
Sub-jumlah	<u>144.813.102.220</u>	<u>42.810.028.053</u>	<u>(927.720.988)</u>	<u>21.877.190.526</u>	<u>535.545.331</u>	<u>209.108.145.142</u>
Aset sewa pembiayaan						
Alat berat	12.011.960.227	-	-	(12.011.960.227)	-	-
Kendaraan	9.865.230.299	-	-	(9.865.230.299)	-	-
Sub-jumlah	<u>21.877.190.526</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(21.877.190.526)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>166.690.292.746</u>	<u>42.810.028.053</u>	<u>(927.720.988)</u>	<u>-</u>	<u>535.545.331</u>	<u>209.108.145.142</u>
Nilai Buku Bersih	<u>499.038.973.213</u>					<u>639.294.686.205</u>
						<i>Net Book Value</i>

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(continued)

For The Year Ended December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2020					Acquisition Cost <i>Direct ownership</i>
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	64.152.396.450	-	-	(4.353.909.151)	59.798.487.299	<i>Land</i>
Bangunan	3.514.439.347	-	-	-	3.514.439.347	<i>Building</i>
Alat berat	125.782.079.372	18.237.365.313	2.627.312.187	4.840.000.000	146.232.132.498	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	56.900.059.760	5.234.584.018	1.185.400.000	6.010.480.927	66.959.724.705	<i>Vehicles</i>
Konveyor dan crusher	262.562.176.401	-	204.261.340.044	30.000.000.000	88.300.836.357	<i>Conveyor and crusher</i>
Mesin dan peralatan	18.005.516.753	-	-	-	18.005.516.753	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan kantor	1.541.710.409	1.200.082.862	-	-	2.741.793.271	<i>Office equipment</i>
Jalan dan jembatan	8.843.744.294	-	-	-	8.843.744.294	<i>Road and bridge</i>
Aset dalam penyelesaian	115.376.336.868	123.983.672.760	-	(30.000.000.000)	209.360.009.628	<i>Construction in progress</i>
Sub-jumlah	<u>656.678.459.654</u>	<u>148.655.704.953</u>	<u>208.074.052.231</u>	<u>6.496.571.776</u>	<u>603.756.684.152</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<i>Assets under lease</i>
Alat berat	35.104.545.455	-	-	(4.840.000.000)	30.264.545.455	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	<u>34.438.153.643</u>	<u>3.280.363.636</u>	<u>-</u>	<u>(6.010.480.927)</u>	<u>31.708.036.352</u>	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	<u>69.542.699.098</u>	<u>3.280.363.636</u>	<u>-</u>	<u>(10.850.480.927)</u>	<u>61.972.581.807</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>726.221.158.752</u>	<u>151.936.068.589</u>	<u>208.074.052.231</u>	<u>(4.353.909.151)</u>	<u>665.729.265.959</u>	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi Penyusutan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						Accumulated Depreciation <i>Direct ownership</i>
Bangunan	434.777.914	175.721.967	-	-	610.499.881	<i>Building</i>
Alat berat	54.825.015.179	15.792.921.575	2.139.812.187	1.522.500.000	70.000.624.567	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	29.805.573.710	6.414.005.526	483.568.750	2.125.411.348	37.861.421.834	<i>Vehicles</i>
Konveyor dan crusher	19.470.642.068	5.362.552.272	-	-	24.833.194.340	<i>Conveyor and crusher</i>
Mesin dan peralatan	5.777.210.446	2.434.256.169	-	-	8.211.466.615	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan kantor	1.442.416.878	149.698.562	-	-	1.592.115.440	<i>Office equipment</i>
Jalan dan jembatan	<u>1.261.592.328</u>	<u>442.187.215</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.703.779.543</u>	<i>Road and bridge</i>
Sub-jumlah	<u>113.017.228.523</u>	<u>30.771.343.286</u>	<u>2.623.380.937</u>	<u>3.647.911.348</u>	<u>144.813.102.220</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<i>Assets under lease</i>
Alat berat	9.323.058.712	4.211.401.515	-	(1.522.500.000)	12.011.960.227	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	<u>7.780.405.738</u>	<u>4.210.235.909</u>	<u>-</u>	<u>(2.125.411.348)</u>	<u>9.865.230.299</u>	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	<u>17.103.464.450</u>	<u>8.421.637.424</u>	<u>-</u>	<u>(3.647.911.348)</u>	<u>21.877.190.526</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>130.120.692.973</u>	<u>39.192.980.710</u>	<u>2.623.380.937</u>	<u>-</u>	<u>166.690.292.746</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai Buku Bersih	596.100.465.779				499.038.973.213	Net Book Value

Pada tahun 2021 terdapat penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap sehubungan dengan akuisisi PT Truba Bara Banyu Enim, Entitas Anak, dengan harga perolehan pada 2021 sebesar Rp 1.733.472.023 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 535.545.331 dan terdapat pengurangan nilai perolehan aset tetap sehubungan dengan pelepasan kepemilikan saham Grup di PT Gumay Prima Energy dengan harga perolehan sebesar Rp 927.205.000 dan akumulasi penyusutan Rp 927.205.000.

In 2021, there are addition to cost and accumulated depreciation of fixed assets due to acquisition of PT Truba Bara Banyu Enim, a Subsidiary, with cost in 2021 of Rp 1,733,472,023 and accumulated depreciation of Rp 535,545,331 and there are deductions of cost of fixed assets due to diluted ownership of the Group over PT Gumay Prima Energy with cost of Rp 927,205,000 and accumulated depreciation of Rp 927,205,000.

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan nilai perolehan aset tetap di tahun 2020 termasuk pengurangan sehubungan dengan dilusi kepemilikan saham Grup di PT Bahtera Mustika Mulia dengan harga perolehan sebesar Rp 204.261.340.044.

Grup mengasuransikan seluruh aset tetap berupa asuransi risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Tri Pakarta, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 443.880.800.000 yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian berupa jalan dan jembatan, konveyor dan *crusher* dan bangunan.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian berkisar antara 5% - 94% estimasi waktu penyelesaian berkisar antara 2021-2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian.

Aset tetap termasuk kapitalisasi biaya pinjaman berupa beban bunga dan biaya provisi sesuai dengan tarif dari perjanjian utang bank karena seluruh utang bank digunakan dalam aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 7.383.522.380 dan Rp 13.338.418.055.

Tanah, bangunan, alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 14).

Seluruh aset yang diperoleh dari pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat sebagian aset tetap Grup berupa alat berat, kendaraan, mesin dan peralatan dan peralatan kantor yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 61.821.803.337 dan Rp 31.552.149.225.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, hasil hibah dan dihentikan dari penggunaan aktif.

PT RMK ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS (continued)

The deductions of cost of fixed assets in 2020 include deduction due to diluted ownership of the Group over PT Bahtera Mustika Mulia with cost of Rp 204,261,340,044.

The Group insured fixed assets of fire, damage, theft and other risks to PT Asuransi Tri Pakarta, third party for a total coverage of Rp 356,748,800,000, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Construction in progress include road and bridges, conveyors and crushers and buildings.

Based on the construction budget, the percentage of completion of the construction in progress is approximately 5% - 94% Estimated completion time ranges from 2021-2025.

Management believes that there are no obstacles to the continuation of the settlement for construction in progress.

Fixed assets included capitalised borrowing costs in the form of interest expense and provision fees in accordance with the rates of bank loan agreements because all bank loans are used in assets under construction during the December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 7,383,522,380, Rp 13,338,418,055, respectively.

Certain land, building, heavy equipment, machineries and equipment were pledged as collateral for the credit facilities which were obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 14).

All assets obtained from consumer financing are also pledged as collaterals for consumer financing payable (see Note 16).

As of December 31, 2021 and 2020, there were some of fixed asset owned by the Group in the form of heavy equipment, vehicles, machineries and equipments which had been fully depreciated but still used to support the Group's operations with acquisition cost amounted to Rp 61,821,803,337 and Rp 31,552,149,225, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, management has reviewed the estimated lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Management believes that there are no fixed assets that are not used temporarily, are proceeds from grants and have been discontinued from active use.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada akhir periode pelaporan.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	42.307.370.265	39.043.282.148	Cost of revenues (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	502.657.788	149.698.562	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	42.810.028.053	39.192.980.710	Total

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pembayaran kas	244.667.485.666	107.028.430.534	Cash payment
Penambahan melalui utang lain-lain	15.850.670.227	-	Addition through other payable
Penambahan melalui utang pemberian konsumen	10.528.057.579	3.609.220.000	Addition through consumer financing payables
Penambahan melalui kapitalisasi bunga	7.383.522.380	13.338.418.055	Addition through interest capitalization
Reklasifikasi dari uang muka pembelian	7.275.594.805	15.000.000.000	Reclassification from advance purchase
Reklasifikasi dari persediaan	-	12.960.000.000	Reclassification from inventory
Jumlah	285.705.330.657	151.936.068.589	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
<u>PT Bahtera Mustika Mulia</u>			<i>PT Bahtera Mustika Mulia</i>
Saldo awal	103.831.063.863	-	Beginning balance
Penyesuaian:			Adjustments:
Entitas anak menjadi entitas asosiasi	-	80.262.745.656	Subsidiary become associate
Efek dilusi	-	19.076.423.422	Dilution effect
Dividen	(8.419.548.951)	-	Dividend
Bagian laba dari entitas asosiasi tahun berjalan	4.028.760.815	4.491.894.785	Share of profit of associate in current year
Saldo akhir	99.440.275.727	103.831.063.863	Ending balance

Berikut merupakan informasi entitas asosiasi:

	2021	2020	
Jumlah aset	222.069.793.054	233.203.646.567	Total assets
Jumlah liabilitas	1.092.687.308	2.469.290.580	Total liabilities
Pendapatan	24.765.856.125	25.875.774.950	Revenue
Laba bersih	8.952.749.759	9.981.930.376	Net income

12. GOODWILL

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakuisisi 215.900 lembar saham TBBE atau kepemilikan sebesar 62%, yang bergerak di bidang penjualan batubara, dari PT Timah Investasi Mineral dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 98.583.342.822. Selisih antara harga perolehan dan jumlah kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar aset teridentifikasi neto dari akuisisi ini sejumlah Rp 95.777.437.711 diakui sebagai goodwill.

PT Gumay Prima Energi (GPE)

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan mengakuisisi 30.000 saham GPE atau kepemilikan sebesar 50%, yang bergerak dibidang jasa, dari PT Rantau Utama Bhakti Sumatra dan PT Rantaupanjang Utama Bhakti masing-masing sejumlah 29.400 dan 600 lembar saham dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 3.000.000.000. Selisih antara harga perolehan dan jumlah kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar aset teridentifikasi neto dari akuisisi ini sejumlah Rp 4.598.484.800 merupakan goodwill.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menjual investasi pada GPE

Nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
PT Truba Bara Banyu Enim			PT Truba Bara Banyu Enim
Imbalan diberikan	98.583.342.821	-	Consideration given
Nilai aset bersih	(2.805.905.110)	-	Net asset value
PT Gumay Prima Energi			PT Gumay Prima Energi
Imbalan diberikan	3.000.000.000	3.000.000.000	Consideration given
Nilai aset bersih	1.598.484.800	1.598.484.800	Net asset value
Penghapusan goodwill	(4.598.484.800)	-	Goodwill elimination
Goodwill	95.777.437.711	4.598.484.800	Goodwill

Berdasarkan penelaahan manajemen tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill pada akhir tahun.

12. GOODWILL

PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

On December 31, 2021, the Company acquired 215,900 TBBE shares or 62%, which is engaged in selling coal from PT Timah Investasi Mineral, for a total price consideration of Rp 98,583,342,822. The excess of cost and the amount recognized as non-controlling interest over the fair value of net identifiable assets from this acquisition totaling to Rp 95,777,437,711 recognized as goodwill.

PT Gumay Prima Energi (GPE)

On May 23, 2019, the Company acquired 30,000 GPE shares or 50% ownership from shareholders of GPE, which is engaged in service from PT Rantau Utama Bhakti Sumatra and PT Rantaupanjang Utama Bhakti in the amount of 29,400 and 600 shares, respectively, for a total price consideration of Rp 3,000,000,000. The excess of cost and the amount recognized as non-controlling interest over the fair value of net identifiable assets from this acquisition totaling to Rp 4,598,484,800 represents goodwill.

As of December 31, 2021, the Company has sold its investment in GPE.

Fair value at the date of acquisition of the total consideration transferred and fair value is as follows:

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
PT Bank Central Asia Tbk	103.334.245.198	80.849.274.382	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	118.334.245.198	95.849.274.382	Total

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 5 Agustus 2020 dan perubahan terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 52 tanggal 24 September 2021. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 April 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 1 April 2023.

Fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian batubara kepada pemasok berdasarkan *invoice* atau kontrak pembelian.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 41.234.245.198 dan Rp 37.249.274.382.
- Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving* dengan limit kredit sebesar Rp 60.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 47.100.000.000 dan Rp 43.600.000.000.

Pada tahun 2021 dan 2020, pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 9,5% dan 10%.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHGB No. 1509, SHM No. 11, SHM No. 380, SHM No. 383, SHM No. 3444, SHM No. 3457 sisa dan SHM No. 3458 atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Meruya Utara Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No. 854 dan SHM No. 999 atas nama Ny. Suriani;
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No. 3415 atas nama Tony Saputra.
- Jaminan Perusahaan atas nama PT Rantai Mulia Kencana.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Grup memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, untuk memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, melakukan penggabungan, pengambilalihan, likuidasi dan mengubah status kelembagaan Perusahaan.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 8 from Miki Tanumiharja, S.H., dated August 5, 2020 and most recently with a letter of amendment to the credit agreement No. 52 dated September 24, 2021. The agreement expire on April 1, 2022 and has been extended until April 1, 2023.

The Time Loan Revolving loan facility can only be used to finance the purchase of coal to suppliers based on invoices or purchase contracts.

The Company obtained credit facilities from BCA with details as follows:

- Overdraft Facility with a credit limit of Rp 50,000,000,000. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 41,234,245,198 and Rp 37,249,274,382, respectively.
- Term Loan Revolving Facility with a credit limit of Rp 60,000,000,000. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 47,100,000,000 and Rp 43,600,000,000, respectively.

In 2021 and 2020, the loan bears interest at annual rates of 9.5% and 10%, respectively.

The loans are secured by:

- Land and building in Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHGB No. 1509, SHM No. 11, SHM No. 380, SHM No. 383, SHM No. 3444, SHM No. 3457 and SHM No. 3458 in the name of Mrs. Suriani;
- Land and building in Meruya Utara, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 854 and SHM No. 999 in the name of Mrs. Suriani;
- Land and building in Jl. Raya Pessangrahan, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 3415 in the name of Mr. Tony Saputra;
- Company guarantee in the name of PT Rantai Mulia Kencana.

These loan facilities have several negative covenants which required the Group to obtain written approval from BCA before, among others, obtain new loan fund/credit form another party and/or act as guarantor, lend money unless for normal business activities, conduct a merger, acquisition, liquidation and change the institution status of the Company.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Debt service ratio* minimum 1 kali;
- *Credit ratio* minimum 1 kali;
- *Debt equity ratio* maksimum 1,2 kali.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BNI sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan limit kredit sebesar Rp 15.000.000.000, yang tersedia sampai dengan tanggal 15 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo fasilitas kredit ini sebesar Rp15.000.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, yang tersedia sampai dengan tanggal 15 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas ini belum digunakan.

Fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2022.

Pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2021 dan 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 14).

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 1 April 2021 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 52 tanggal 24 September 2021. RMKN mendapatkan fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* sebesar Rp 50.000.000.000 dan pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 15.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Suku bunga untuk semua fasilitas pinjaman tersebut sebesar 9,5% per tahun. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 April 2022.

Fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* hanya dapat digunakan untuk membayai pembelian batubara kepada pemasok berdasarkan *invoice* atau kontrak pembelian.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. SHGB nomor 1509 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
2. SHM nomor 11 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
3. SHM nomor 380 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.
4. SHM nomor 383 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, Jakarta Barat.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

In relation to the loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Debt service minimum 1 time;*
- *Credit ratio minimum 1 time;*
- *Debt equity ratio maximal 1.2 time.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on loan agreement dated December 15, 2020, the Company obtained credit facilities from BNI as follows:

- Overdraft Facility with a credit limit of Rp15,000,000,000, which is available until December 15, 2021. As of December 31, 2021, the outstanding balance for this credit facility amounting to Rp15,000,000,000.
- Bank Guarantee Facility with a credit limit of Rp100,000,000,000, which is available until December 15, 2021. As of December 31, 2021, the facility has not been used.

These loan facilities has been extended until December 15, 2022.

The loan bears interest at annual rates of 10% in 2021 and 2020.

The loans are secured by the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (see Note 14).

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Deed of Credit Agreement No. 6 from Miki Tanumiharja, S.H., dated April 1, 2021 and has been amended several times, most recently with a letter of amendment to the credit agreement No. 52 dated September 24, 2021. RMKN obtained a Time Loan Revolving loan facility of Rp 50,000,000,000 and a Current Account loan of Rp 15,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The interest rate for all these loan facilities is 9.5% per annum. The agreement will expire on April 1, 2022.

The Time Loan Revolving loan facility can only be used to finance the purchase of coal to suppliers based on invoices or purchase contracts.

This credit facility is secured by:

1. SHGB number 1509 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.
2. SHM number 11 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.
3. SHM number 380 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.
4. SHM number 383 on behalf of Suriani, with the land location at Jalan Raya Pesanggrahan No. 28, Kembangan, West Jakarta.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

5. SHM nomor 3444 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Sanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
6. SHM nomor 3457 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Sanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
7. SHM nomor 3458 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Kampung Pesanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
8. SHM nomor 07039 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Meruya Ilir, Kembangan, Jakarta Barat.
9. SHM nomor 07040 atas nama Suriani, dengan lokasi tanah di Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat.
10. SHM nomor 3415 atas nama Tony Saputra, dengan lokasi tanah di kampung Pesanggrahan, Kembangan, Jakarta Barat.
11. SHM nomor 2796 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi tanah di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50 , Palmerah, Jakarta Barat.
12. SHM nomor 2797 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50 , Palmerah, Jakarta Barat.
13. SHM nomor 2798 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50 , Palmerah, Jakarta Barat.
14. SHM nomor 2819 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50 , Palmerah, Jakarta Barat.
15. SHM nomor 1007 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi tanah di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7 , Palmerah, Jakarta Barat.
16. SHM nomor 2196 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Haji Marjuki, Palmerah, Jakarta Barat.
17. SHM nomor 2192 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7 , Palmerah, Jakarta Barat.
18. SHM nomor 03395 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7 , Palmerah, Jakarta Barat.
19. SHM nomor 02866 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Haji Marjuki No. J.40, Palmerah, Jakarta Barat.
20. SHM nomor 00312 atas nama Vincent Saputra, dengan lokasi di Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, Jakarta Barat.
21. Jaminan Perusahaan (CG) oleh PT Rantai Mulia Kencana sebesar nilai yang tercantum dalam akta pemberian jaminan dan ganti rugi berikut segala perubahannya.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

6. SHM number 3444 on behalf of Suriani, with the land location in Sanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.
7. SHM number 3457 on behalf of Suriani, with the location of the land in Sanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.
8. SHM number 3458 on behalf of Suriani, with the land location in Pesanggrahan Village, Kembangan, West Jakarta.
9. SHM number 07039 on behalf of Suriani, with the land location in Meruya Ilir, Kembangan, West Jakarta.
10. SHM number 07040 on behalf of Suriani, with the land location in North Meruya, Kembangan, West Jakarta.
11. SHM number 3415 on behalf of Tony Saputra, with the location of land in Pesanggrahan village, Kembangan, West Jakarta.
12. SHM number 2796 on behalf of Vincent Saputra, with a land location at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.
13. SHM number 2797 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.
13. SHM number 2798 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.
14. SHM number 2819 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. 50, Palmerah, West Jakarta.
15. SHM number 1007 on behalf of Vincent Saputra, with a land location at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.
16. SHM number 2196 on behalf of Vincent Saputra, located in Jalan Haji Marjuki, Palmerah, West Jakarta.
17. SHM number 2192 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.
18. SHM number 03395 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.
19. SHM number 02866 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Haji Marjuki No. J.40, Palmerah, West Jakarta.
20. SHM number 00312 on behalf of Vincent Saputra, located at Jalan Kemanggisan Utama Raya No. J.7, Palmerah, West Jakarta.
21. Corporate Guarantee (CG) by PT Rantai Mulia Kencana is equal to the value stated in the deed of granting guarantee and compensation and any amendments thereto.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain lebih besar sama dengan Rp 1.000.000.000 dan/atau mengikat diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-sehari.
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan.
4. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, sehingga, menyebabkan pengurus serta pemegang saham pengendali debitur menjadi bukan keluarga Tony Saputra.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Negative covenants:

1. Obtain a new loan from another party equal to Rp 1,000,000,000 and/or bind yourself as a guarantor in any form and by any name and/or pledge the debtor's assets to another party.
2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.
3. Consolidating, merging, taking over, dissolving/liquidating and changing institutional status.
4. Changed the composition of the management and shareholders, thus, causing the management and controlling shareholders of the debtors to become non-family members of Tony Saputra.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	296.291.332.648	243.744.273.824	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(86.752.941.176)</u>	<u>(62.252.941.176)</u>	Current maturities
Utang bank Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>209.538.391.472</u>	<u>181.491.332.648</u>	Long-term Bank Loan, Net of Current Maturities

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. 018/LMC1/PK/2018 tanggal 11 April 2018, yang terakhir diubah dengan Surat Perubahan Fasilitas Kredit No. LMC1/3.5/333/R tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari BNI sebesar Rp 73.325.000.000. Bunga pinjaman sebesar 9,75%-10,25% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2024 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 38.657.332.648 dan Rp 55.910.273.824.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

- a. Grace period untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 21;
- b. Rp 1.437.745.098 per bulan untuk bulan ke 22 sampai dengan bulan ke 71;
- c. Rp 1.437.745.100 untuk bulan ke 72.

14. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2021	2020	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	296.291.332.648	243.744.273.824	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(86.752.941.176)</u>	<u>(62.252.941.176)</u>	Current maturities
Utang bank Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>209.538.391.472</u>	<u>181.491.332.648</u>	Long-term Bank Loan, Net of Current Maturities

The Company

Based on credit investing facility agreement No. 018/LMC1/PK/2018 dated April 11, 2018, which has been amended most recently by Amendment Letter of Credit Facilities No. LMC1/3.5/333/R dated December 15, 2020, the Company obtained aflopend credit facility from BNI amounted to Rp 73,325,000,000. This loan bears interest of 9.75%-10.25% per annum which is reviewed periodically and will mature on April 11, 2024 and will be repaid through monthly installment. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 38,657,332,648 and Rp 55,910,273,824, respectively.

Payment schedule for credit facility, as follows:

- a. Grace period for 1st month until 21st month;
- b. Rp 1,437,745,098 per month for 22nd until 71st month;
- c. Rp 1,437,745,100 for 72nd month.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. 019/LMC1/PK/2018 tanggal 11 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari BNI sebesar Rp 153.000.000.000. Bunga pinjaman sebesar 9,75%-10,25% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2024 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 95.270.000.000 dan Rp 119.270.000.000.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

- Rp 100.000.000 per bulan untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 6;
- Rp 500.000.000 per bulan untuk bulan ke 7 sampai dengan bulan ke 12;
- Rp 1.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 24;
- Rp 2.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 25 sampai dengan bulan ke 60;
- Rp 5.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 61 sampai dengan bulan ke 71;
- Rp 4.900.000.000 untuk bulan ke 72.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. 020/LMC1/PK/2018 tanggal 11 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari BNI sebesar Rp 85.200.000.000. Bunga pinjaman sebesar 9,75%-10,25% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2023 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 47.564.000.000 dan Rp 68.564.000.000.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

- Rp 100.000.000 per bulan untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 6;
- Rp 150.000.000 per bulan untuk bulan ke 7 sampai dengan bulan ke 12;
- Rp 500.000.000 per bulan untuk bulan ke 13 sampai dengan bulan ke 24;
- Rp 1.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 25 sampai dengan bulan ke 36;
- Rp 2.000.000.000 per bulan untuk bulan ke 37 sampai dengan bulan ke 48;
- Rp 3.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 49 sampai dengan bulan ke 59;
- Rp 3.200.000.000 untuk bulan ke 60.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Based on credit investing facility agreement No. 019/LMC1/PK/2018 dated April 11, 2018, the Company obtained aflopend credit facility from BNI amounted to Rp 153,000,000,000. This loan bears interest of 9.75%-10.25% per annum which is reviewed periodically and will mature on April 11, 2024 and will be repaid through monthly installment. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 95,270,000,000 and Rp 119,270,000,000, respectively.

Payment schedule for credit facility, as follows:

- Rp 100,000,000 per month for 1st until 6th month;
- Rp 500,000,000 per month for 7th until 12th month;
- Rp 1,000,000,000 per month for 13th until 24th month;
- Rp 2,000,000,000 per month for 25th until 60th month;
- Rp 5,500,000,000 per month for 61st until 71st month;
- Rp 4,900,000,000 for 72nd month.

Based on credit investing facility agreement No. 020/LMC1/PK/2018 dated April 11, 2018, the Company obtained aflopend credit facility from BNI amounted to Rp 85,200,000,000. This loan bears interest of 9.75%-10.25% per annum which is reviewed periodically and will mature on April 11, 2023 and will be repaid through monthly installment. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 47,564,000,000 and Rp 68,564,000,000, respectively.

Payment schedule for credit facility, as follows:

- Rp 100,000,000 per month for 1st until 6th month;
- Rp 150,000,000 per month for 7th until 12th month;
- Rp 500,000,000 per month for 13th until 24th month;
- Rp 1,000,000,000 per month for 25th until 36th month;
- Rp 2,000,000,000 per month for 37th until 48th month;
- Rp 3,500,000,000 per month for 49th until 59th month;
- Rp 3,200,000,000 for 60th month.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap pelabuhan dikawasan pelabuhan yang terletak di Desa Keramasan, Kec. Kertapati, Kota Palembang (lihat Catatan 10).
- b. Tanah Hauling berikut sarana pelengkap terletak di Jl. Raya Palembang - Kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganilir, Sumatera Selatan (lihat Catatan 10).
- c. Tanah dan bangunan rumah tinggal di Komp. Perumahan Taman Kebon Jeruk, Jl. Jeruk Utama I, Blok G-III No. 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat sesuai dengan SHM No.06379.
- d. Alat berat yang telah diikat fidusia notarial No. 43 tanggal 12 April 2018 (lihat Catatan 10).
- e. Kendaraan yang telah diikat fidusia notarial No. 44 tanggal 12 April 2018.
- f. Peralatan yang telah diikat fidusia notarial No. 45 tanggal 12 April 2018.
- g. Conveyor line 3 yang telah diikat fidusia notarial No. 46 tanggal 12 April 2018 dan diadendum dengan fidusia notarial No. 18 tanggal 8 Oktober 2019.
- h. Piutang usaha Grup (lihat Catatan 6).
- i. Persediaan Grup (lihat Catatan 8).
- j. Deposito berjangka Grup (lihat Catatan 5)
- k. Personal guarantee atas nama Tony Saputra.
- l. Company guarantee atas nama PT Rantai Mulia Kencana.
- m. Company guarantee atas nama PT Royaltama Mulia kencana.
- n. Tanah dan bangunan beserta sarana pelengkap stasiun bongkar milik PT Royaltama Mulia Kencana yang terletak di Gn. Megang, Muara Enim, Sumatra Selatan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal pelaporan.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BNI antara lain:

- a. Mengubah susunan pemegang saham.
- b. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai oleh fasilitas kredit BNI.
- c. Membagikan dividen atau keuntungan usaha.
- d. Melakukan perubahan kegiatan usaha.
- e. Melakukan merger dan akuisisi.
- f. Merubah bentuk atau status hukum.
- g. Menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya.
- h. Menjadi penjamin.
- i. Menjual atau menjamin harta yang dibiayai BNI.
- j. Menggadaikan saham.
- k. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang ada.
- l. Menarik kembali modal yang telah disetor.
- m. Likuidasi atau menyatakan pailit.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

The entire loan facilities is secured by:

- a. Land and buildings with complementary facilities for ports in the port area located in Keramasan Village, Kec. Kertapati, Palembang City (see Note 10).
- b. Land of Hauling and complementary facilities are located at Jl. Raya Palembang - Kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganilir, South Sumatra (see Note 10).
- c. Land and house building located at Komp. Taman Kebon Jeruk Housing, Jl. Jeruk Utama I, Block G-III No. 3, Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, West Jakarta in accordance with SHM No. 06379.
- d. Heavy equipment that has been bound by fiduciary notarial No. 43 dated April 12, 2018 (see Note 10).
- e. Vehicle that has been bound by fiduciary notarial No. 44 dated April 12, 2018.
- f. Equipment that has been bound by fiduciary notarial No. 45 dated April 12, 2018.
- g. Conveyor line 3 that has been bound by fiduciary notarial No. 46 dated April 12, 2018 and amend by fiduciary notarial No. 18 dated October 8, 2019.
- h. Trade receivables of the Group (see Note 6).
- i. Inventories of the Group (see Note 8).
- j. Time deposits of the Group (see Note 5).
- k. Personal guarantee in the name of Tony Saputra.
- l. Company guarantee in the name of PT Rantai Mulia Kencana.
- m. Company guarantee in the name of PT Royaltama Mulia Kencana.
- n. Land and buildings along with facilities for the unloading station belong to PT Royaltama Mulia Kencana located at Mt. Megang, Muara Enim, South Sumatra.

Management believes that all compliance requirements are met as of the reporting date.

Negative covenants

Under the agreement, the Company is bound by certain restrictions that require the Company to obtain prior written consent from BNI, such as:

- a. Change the shareholders structure.
- b. To use Company's funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI.
- c. Distribute dividends or business profits.
- d. Change the business activity.
- e. Conduct merger and acquisition.
- f. Change the form or legal status.
- g. Obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business.
- h. Act as guarantor.
- i. Sell or pledge the assets that are financed by BNI.
- j. Pledge the share.
- k. Establish new line of business not related to existing business.
- l. Withdraw the paid up capital.
- m. Liquidation or declared bankruptcy.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi No. LMC1/3.5/334/R tanggal 15 Desember 2020, RMUK memperoleh fasilitas pinjaman aflopend dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp 118.000.000.000. Bunga pinjaman sebesar 10% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025 dan akan dilunasi melalui angsuran bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo fasilitas kredit ini sebesar Rp 114.800.000.000.

Jadwal angsuran untuk fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

- a. Grace period untuk bulan ke 1 sampai dengan bulan ke 8;
- b. Rp 800.000.000 per bulan untuk bulan ke 9 sampai dengan bulan ke 18;
- c. Rp 1.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 19 sampai dengan bulan ke 30;
- d. Rp 2.500.000.000 per bulan untuk bulan ke 31 sampai dengan bulan ke 42;
- e. Rp 3.250.000.000 per bulan untuk bulan ke 43 sampai dengan bulan ke 54;
- f. Rp 3.800.000.000 per bulan untuk bulan ke 55 sampai dengan bulan ke 59;
- g. Rp 4.000.000.000 untuk bulan ke 60.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap pelabuhan di kawasan Pelabuhan terletak di Ds. Keramasan, Kec. Kertapati, Kota Palembang Sumsel.
- b. Personal Guarantee atas nama Tony Saputra.
- c. Company Guarantee atas nama PT Rantai Mulia Kencana dan Perusahaan.
- d. Tanah Hauling berikut sarana pelengkap terletak di Jl. Raya Palembang - kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganllir, SumSel, terdaftar atas nama. Royaltama Mulia Kencana akan diikat HT I.
- e. Tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap stasiun bongkar muat di Gn. Megang, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan akan diikat HT I.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal pelaporan.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Berdasarkan perjanjian, RMUK terikat dengan pembatasan tertentu yang mewajibkan RMUK untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), antara lain:

- a. Mengubah susunan pemegang saham.
- b. Menggunakan dana RMUK untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai oleh fasilitas kredit BNI.
- c. Membagikan dividen atau keuntungan usaha.
- d. Melakukan perubahan kegiatan usaha.
- e. Melakukan merger dan akuisisi.
- f. Merubah bentuk atau status hukum.
- g. Menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Based on credit investing facility agreement No. LMC1/3.5/334/R dated December 15, 2020, RMUK obtained aflopend credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting to Rp 118,000,000,000. This loan bears interest of 10% per annum which is reviewed periodically and will mature on December 15, 2025 and will be repaid through monthly installment. As of December 31, 2021, the outstanding balance for this credit facility amounted to Rp 114,800,000,000.

Payment schedule for credit facility, as follows:

- a. Grace period for 1st until 8th month;
- b. Rp 800,000,000 per month for 9th until 18th month;
- c. Rp 1,500,000,000 per month for 19th until 30th month;
- d. Rp 2,500,000,000 per month for 31st until 42nd month;
- e. Rp 3,250,000,000 per month for 43rd until 54th month;
- f. Rp 3,800,000,000 per month for 55th until 59th month;
- g. Rp 4,000,000,000 for 60th month.

The entire loan facilities is secured by:

- a. Land and buildings as well as supporting facilities for the port in the port area are located in Ds. Keramasan, Kec. Kertapati, Palembang City, South Sumatra.
- b. Personal Guarantee on behalf of Tony Saputra.
- c. Company Guarantee on behalf of PT Rantai Mulia Kencana and the Company.
- d. Land Hauling and its complementary facilities are located at Jl. Raya Palembang - kayu Agung Km. 32, Simpang Timbangan Indralaya, Oganllir, South Sumatra, registered on behalf Royaltama Mulia Kencana will be tied to HT I.
- e. Land and buildings as well as complementary facilities for loading and unloading stations at Mt. Megang, Kab. Muara Enim, South Sumatra will be tied to HT I.

Management believes that all compliance requirements are met as of the reporting date.

Negative covenants

Under the agreement, RMUK is bound by certain restrictions that require RMUK to obtain prior written consent from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), such as:

- a. Change the shareholders structure.
- b. To use RMUK funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI.
- c. Distribute dividends or business profits.
- d. Change the business activity.
- e. Conduct merger and acquisition.
- f. Change the form or legal status.
- g. Obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Hal-hal yang tidak diperkenankan (lanjutan)

- h. Menjadi penjamin.
- i. Menjual atau menjamin harta yang dibiayai BNI.
- j. Menggadaikan saham.
- k. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang ada.
- l. Menarik kembali modal yang telah disetor.
- m. Likuidasi atau menyatakan pailit.

Referensi keuangan

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, RMUK diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali;
- *Debt equity ratio* maksimal 2,5 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimum 100%.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman fasilitas kredit yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 65.452.941.176 dan Rp 48.752.941.176.

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 33.941.092.024 dan Rp 13.991.543.078 (lihat Catatan 28).

15. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	
PT BRI Multifinance	-	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 008LA2017035 tanggal 15 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT BRI Multifinance sebesar Rp 26.343.179.161 untuk pembiayaan investasi. Bunga pinjaman sebesar 11% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2020.

Pada tanggal 15 Oktober 2020, saldo pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 008LA2017049 tanggal 19 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT BRI Multifinance sebesar Rp 24.842.296.828 untuk pembiayaan investasi. Bunga pinjaman sebesar 11% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2020.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)

Negative covenants (continued)

- h. *Act as guarantor.*
- i. *Sell or pledge the assets that are financed by BNI.*
- j. *Pledge the share.*
- k. *Establish new line of business not related to existing business.*
- l. *Withdraw the paid up capital.*
- m. *Liquidation or declared bankruptcy.*

Financial covenants

In relation to the loan, RMUK is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt equity ratio maximal 2.5 time;*
- *Debt service coverage ratio minimum 100%.*

Total loan principal payment has been paid for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 65,452,941,176 and Rp 48,752,941,176, respectively.

Total interest expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 33,941,092,024 and Rp 13,991,543,078, respectively (see Note 28).

15. FINANCE PAYABLE

This account consists of:

	2020	
PT BRI Multifinance	1.603.965.380	
	<u>(1.603.965.380)</u>	
		<i>Current maturities</i>

Net of current portion

	-	
		<i>Based on credit facility agreement No. 008LA2017035 dated November 15, 2017, the Company obtained credit facility from PT BRI Multifinance amounted to Rp 26,343,179,161 for finance investing. This loan bears interest of 11% per annum which is reviewed periodically and will mature on October 15, 2020.</i>

On October 15, 2020, this loan has been fully paid.

	-	
		<i>Based on credit facility agreement No. 008LA2017049 dated December 19, 2017, the Company obtained credit facility from PT BRI Multifinance amounted to Rp 24,842,296,828 for finance investing. This loan bears interest of 11% per annum which is reviewed periodically and will mature on November 19, 2020.</i>

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 19 November 2020, saldo pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 008LA2018001 tanggal 10 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT BRI Multifinance sebesar Rp 12.000.000.000 untuk pemberian investasi. Bunga pinjaman sebesar 11% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2020.

Pada tanggal 10 Desember 2020, saldo pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 008LA2018020 tanggal 24 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT BRI Multifinance sebesar Rp 16.783.728.000 untuk pemberian investasi. Bunga pinjaman sebesar 11% per tahun yang ditinjau secara periodik dan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2021.

Pada tanggal 24 Maret 2021, saldo pinjaman ini telah dilunasi.

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan 10 bidang tanah dan/atau bangunan yang terletak di Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Jakarta Barat.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pemberian konsumen adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
PT Hino Finance Indonesia	7.079.662.158	2.379.830.147	PT Hino Finance Indonesia
PT Verena Multi Finance Tbk	5.620.906.519	12.072.328.922	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Toyota Astra Finance	827.266.780	-	PT Toyota Astra Finance
PT BCA Finance	424.194.409	676.995.786	PT BCA Finance
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional	26.923.652	3.310.473.099	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional
PT Mandiri Tunas Finance	-	3.241.457.558	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	-	2.429.819.739	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT SMFL Leasing Indonesia	-	262.556.598	PT SMFL Leasing Indonesia
PT ORIX Indonesia Finance	-	58.666.647	PT ORIX Indonesia Finance
Jumlah	<u>13.978.953.518</u>	<u>24.432.128.496</u>	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(9.752.159.536)</u>	<u>(16.263.349.725)</u>	Current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>4.226.793.982</u>	<u>8.168.778.771</u>	Net of current portion

15. FINANCE PAYABLES (continued)

On November 19, 2020, this loan has been fully paid.

Based on credit facility agreement No. 008LA2018001 dated January 10, 2018, the Company obtained credit facility from PT BRI Multifinance amounted to Rp 12,000,000,000 for finance investing. This loan bears interest of 11% per annum which is reviewed periodically and will mature on December 10, 2020.

On December 10, 2020, this loan has been fully paid.

Based on credit facility agreement No. 008LA2018020 dated April 24, 2018, the Company obtained credit facility from PT BRI Multifinance amounted to Rp 16,783,728,000 for finance investing. This loan bears interest of 11% per annum which is reviewed periodically and will mature on March 24, 2021.

On March 24, 2021, this loan has been fully paid.

All this loan is secured by 10 land parcels and or buildings located at Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, West Jakarta.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The details of consumer financing payables are as follows:

PT Hino Finance Indonesia	2.379.830.147	PT Hino Finance Indonesia
PT Verena Multi Finance Tbk	12.072.328.922	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Toyota Astra Finance	-	PT Toyota Astra Finance
PT BCA Finance	676.995.786	PT BCA Finance
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional	3.310.473.099	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional
PT Mandiri Tunas Finance	3.241.457.558	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	2.429.819.739	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT SMFL Leasing Indonesia	262.556.598	PT SMFL Leasing Indonesia
PT ORIX Indonesia Finance	58.666.647	PT ORIX Indonesia Finance
Jumlah	<u>24.432.128.496</u>	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(16.263.349.725)</u>	Current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>8.168.778.771</u>	Net of current portion

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT BCA Finance

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 8,88% per tahun.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan mesin dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. Jangka waktu perjanjian ini adalah 4 (empat) tahun 4 (empat) bulan dengan suku bunga efektif berkisar antara 10,75% hingga 11,25% per tahun.

PT Hino Finance Indonesia

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Hino Finance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 11,00% per tahun.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Hino Finance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif sebesar 10,63% per tahun.

PT Verena Multi Finance Tbk

Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan mesin dengan PT Verena Multi Finance Tbk. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 10,85% per tahun.

PT Toyota Astra Finance

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dengan suku bunga efektif berkisar antara 3,55% per tahun.

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Berdasarkan pemasok

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinarbaru Wijayaperkasa	33.145.107.015	-	PT Sinarbaru Wijayaperkasa
PT Bahtera Permata Sarana			PT Bahtera Permata Sarana
Lancar	7.500.095.676	-	Lancar
PT Banyan Koalindo Lestari	6.935.158.197	-	PT Banyan Koalindo Lestari
PT Usaha Maju Makmur	6.870.379.248	-	PT Usaha Maju Makmur
PT Cemindo Gemilang	2.578.306.347	2.186.235.298	PT Cemindo Gemilang
PT Elisabeth Berkat Energi	1.706.596.385	1.229.942.800	PT Elisabeth Berkat Energi
PT Teknindo Megah Sejati	1.696.881.817	-	PT Teknindo Megah Sejati
PT Prima Karya Pondasi	1.276.681.500	1.585.089.000	PT Prima Karya Pondasi
Jodabo Sukses	1.246.873.895	2.306.555.813	Jodabo Sukses
PT AKR Corporindo Tbk	1.152.291.073	1.774.714.395	PT AKR Corporindo Tbk
Saldo terbawa	64.108.371.153	9.082.537.306	Balance carried forward

16. CONSUMER (continued) **FINANCING** **PAYABLES**

PT BCA Finance

In 2020, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT BCA Finance. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 8.88% per annum.

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

In 2017, the Company has financing loan agreements of machines with PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. The term of these agreements is 4 (four) years 4 (four) months with effective interest rates of 10.75% until 11.25% per annum.

PT Hino Finance Indonesia

In 2020, the Company has financing loan agreements of vehicles with PT Hino Finance Indonesia. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 11.00% per annum.

In 2021, the Company has financing loan agreement of vehicles with PT Hino Finance Indonesia. The term of this agreement is 3 (three) years with an effective interest rate of 10.63% per annum.

PT Verena Multi Finance Tbk

In 2019, the Company has financing loan agreements of machines with PT Verena Multi Finance Tbk. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 10.85% per annum.

PT Toyota Astra Finance

In 2021, the Company has financing loan agreements of vehicle with PT Toyota Astra Finance. The term of these agreements is 3 (three) years with effective interest rate of 3.55% per annum.

17. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Based on suppliers

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinarbaru Wijayaperkasa	33.145.107.015	-	PT Sinarbaru Wijayaperkasa
PT Bahtera Permata Sarana			PT Bahtera Permata Sarana
Lancar	7.500.095.676	-	Lancar
PT Banyan Koalindo Lestari	6.935.158.197	-	PT Banyan Koalindo Lestari
PT Usaha Maju Makmur	6.870.379.248	-	PT Usaha Maju Makmur
PT Cemindo Gemilang	2.578.306.347	2.186.235.298	PT Cemindo Gemilang
PT Elisabeth Berkat Energi	1.706.596.385	1.229.942.800	PT Elisabeth Berkat Energi
PT Teknindo Megah Sejati	1.696.881.817	-	PT Teknindo Megah Sejati
PT Prima Karya Pondasi	1.276.681.500	1.585.089.000	PT Prima Karya Pondasi
Jodabo Sukses	1.246.873.895	2.306.555.813	Jodabo Sukses
PT AKR Corporindo Tbk	1.152.291.073	1.774.714.395	PT AKR Corporindo Tbk
Saldo terbawa	64.108.371.153	9.082.537.306	Balance carried forward

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan pemasok (lanjutan)

	2021	2020	
Saldo Bawaan	64.108.371.153	9.082.537.306	<i>Balance brought forward</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	938.789.280	-	<i>PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>
PT Fossa Bara Indonesia	337.802.076	1.122.888.200	<i>PT Fossa Bara Indonesia</i>
PT Andalan Satria			<i>PT Andalan Satria</i>
Cemerlang	70.000.000	70.000.000	<i>Cemerlang</i>
PT Petroindo Mussi Perkasa	-	1.466.805.600	<i>PT Petroindo Mussi Perkasa</i>
PT Aspalindo Sejahtera			<i>PT Aspalindo Sejahtera</i>
Mandiri	-	1.163.020.872	<i>Mandiri</i>
PT Kereta Api Indonesia	-	25.396.251.380	<i>PT Kereta Api Indonesia</i>
PT Anigos Jaya Perkasa	-	1.497.709.500	<i>PT Anigos Jaya Perkasa</i>
Lain-lain (masing masing dibawah 5% dari total)	24.725.590.807	14.925.127.851	<i>Others (each below 5% of total)</i>
Sub-jumlah	90.180.553.316	54.724.340.709	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	31.400.947.936	27.212.550.552	<i>Related parties (Note 31)</i>
Jumlah	121.581.501.252	81.936.891.261	Total

Utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Secara umum, *term of payment* yang disepakati dalam perjanjian antara Grup dengan pemasok berkisar 30 hingga 45 hari.

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Sinar Wijaya Energi	10.000.000.000	-	<i>PT Sinar Wijaya Energi</i>
PT Mitra Utama Bara	-	6.366.962.096	<i>PT Mitra Utama Bara</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	132.758.924	559.827.231	<i>Others (each Below 5% of total)</i>
Sub-jumlah	10.132.758.924	6.926.789.327	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	363.770.725	22.726.298.562	<i>Related parties (Note 31)</i>
Jumlah	10.496.529.649	29.653.087.889	Total

Utang tersebut tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

18. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Sinar Wijaya Energi	10.000.000.000	-	<i>PT Sinar Wijaya Energi</i>
PT Mitra Utama Bara	-	6.366.962.096	<i>PT Mitra Utama Bara</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	132.758.924	559.827.231	<i>Others (each Below 5% of total)</i>
Sub-jumlah	10.132.758.924	6.926.789.327	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)	363.770.725	22.726.298.562	<i>Related parties (Note 31)</i>
Jumlah	10.496.529.649	29.653.087.889	Total

The liability bears no interest, has no collateral and can be paid on demand.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 83.714.141.297 dan Rp 16.136.362.

19. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents prepaid tax on Value-Added Tax as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 83,714,141,297 and Rp 16,136,362, respectively.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

Grup	2021	2020	<i>The Group</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	474.979.021	Value-Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	22.409.456	2.175.554	Article 4(2)
Pasal 15	204.347.086	-	Article 15
Pasal 21	359.566.439	248.196.183	Article 21
Pasal 22	3.299.844.696	105.623.157	Article 22
Pasal 23	1.257.527.951	47.696.142	Article 23
Pasal 25	716.859.087	342.670.398	Article 25
Pasal 29			Article 29
2021	17.516.042.502	-	2021
2020	-	1.397.458.450	2020
Hutang Iuran			Dues Payable
Negara Pertambangan	449.872.705	-	Mining Country
Jumlah	23.826.469.922	2.618.798.905	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	254.785.807.495	88.841.658.313	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	75.759.958.039	103.197.491	Income before tax of the subsidiaries
Eliminasi	(154.883.901.443)	(25.680.869.356)	Elimination
Laba sebelum pajak Perusahaan	175.661.864.091	63.263.986.448	Income before tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	868.960.681	2.414.173.779	Depreciation
Cadangan piutang usaha tak tertagih	257.540.760	575.436.798	Allowance for uncollectible trade receivables
Imbalan kerja karyawan	(734.365.237)	1.223.052.439	Employee benefits
Penjualan aset tetap	-	(865.074.082)	Sale of fixed assets
Beda permanen:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(99.975.349)	(141.926.048)	Interest income subjected to final income tax
Beban lain-lain	8.775.290.309	3.167.693.945	Other expenses
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	184.729.315.255	69.637.343.279	Estimated taxable income - the Company
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expenses:
Perusahaan	40.640.449.356	15.320.215.460	Company
Entitas anak	18.149.769.000	46.107.002	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan kini	58.790.218.356	15.366.322.462	Total current income tax expenses

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2021	2020	
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid tax:
Perusahaan	25.212.535.088	13.968.864.012	Company
Entitas anak	16.061.640.766	-	Subsidiaries
Jumlah pajak dibayar di muka	41.274.175.854	13.968.864.012	Total prepaid tax
Taksiran utang pajak penghasilan:			Estimated income tax payable:
Perusahaan	15.427.914.268	1.351.351.448	Company
Entitas anak	2.088.128.234	46.107.002	Subsidiaries
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	17.516.042.502	1.397.458.450	Estimated Income Tax Payable Article 29

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	(40.640.449.356)	(15.320.215.460)	Current
Tangguhan	774.312.885	(894.995.822)	Deferred
Sub-jumlah	(39.866.136.471)	(16.215.211.282)	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	(18.149.769.000)	(46.107.002)	Current
Tangguhan	1.371.403.001	59.573.499	Deferred
Sub-jumlah	(16.778.365.999)	13.466.497	Sub-total
Bersih	(56.644.502.470)	(16.201.744.785)	Net

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	Beban Pajak Penghasilan	
Perusahaan				
Piutang usaha	233.459.328	80.004.900	-	313.464.228
Aset tetap	5.898.497.888	781.021.139	-	6.679.519.027
Imbalan kerja	748.471.984	(86.713.154)	(73.556.891)	588.201.939
Entitas Anak				
Imbalan kerja	-	36.520.612	(208.712)	36.311.900
Rugi fiskal	66.946.623	1.343.606.365	-	1.410.552.988
Sewa	(7.373.124)	(8.723.976)	-	(16.097.100)
Jumlah	6.940.002.699	2.145.715.886	(73.765.603)	9.011.952.982

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2020			The Company
	Manfaat (Beban)	Beban Pajak	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax	To Other Comprehensive Income*	Saldo Awal / Beginning Balance	Benefit (Expenses) Credited (Charged) to Profit or Loss**
Perusahaan				
Piutang usaha	147.964.960	85.494.368	-	233.459.328
Aset tetap	6.985.847.435	(1.087.349.547)	-	5.898.497.888
Imbalan kerja	904.742.874	106.859.357	(263.130.247)	748.471.984
Entitas Anak				
Rugi fiskal	-	66.946.623	-	66.946.623
Sewa	-	(7.373.124)	-	(7.373.124)
Jumlah	8.038.555.269	(835.422.323)	(263.130.247)	6.940.002.699

*) Termasuk penyesuaian atas perubahan tarif pajak (Catatan 19f)

*) Including adjustment due to changes in tax rates (Note 19f)

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dalam rangka Mitigasi Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Menghadapi Ancaman yang Berpotensi Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 (UU No. 2/2020). UU No. 2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022, tetap sebesar 22%.

g. Pengampunan Pajak

Pada September 2016, Grup melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jenderal Pajak, berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak.

19. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

f. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

g. Tax Amnesty

On September 2016, the Group submitted the Statement Letter of Assets (SPH) to Directorate General of Taxation, related to Law No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Perusahaan melaporkan aset sebesar Rp 33.976.456.918 pada SPH yang dicatat sebagai tambahan modal disetor. Aset tersebut terdiri dari giro sebesar Rp 2.100.019.085, piutang sebesar Rp 20.529.241.385 dan alat berat Rp 11.347.196.448. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada 27 September 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus.

PT Royaltama Mulia Kencana melaporkan aset sebesar Rp3.052.654.000 pada SPH yang dicatat sebagai tambahan modal disetor. Aset tersebut terdiri dari aset berupa tanah. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada 3 Oktober 2016 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Kantor Regional DJP Jakarta Khusus.

Giro dan piutang telah direalisasikan pada tahun 2016. Tanah dan alat berat disajikan tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

g. Tax Amnesty (continued)

The Company reported asset amounted Rp 33,976,456,918 in SPH recorded as additional paid-in capital. Such assets consist of current accounts of Rp 2,100,019,085, receivables of Rp 20,529,241,385 and heavy equipment of Rp 11,347,196,448 the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on September 27, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus.

PT Royaltama Mulia Kencana reported asset amounted to Rp 3,052,654,000 in SPH recorded as additional paid-in capital. Such assets consist of land the Company received the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) on October 3, 2016 from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Regional Office DJP Jakarta Khusus.

Current accounts and receivables were realized in 2016. Land and heavy equipment are presented separate in consolidated financial statements with details as follows:

	2021	2020	
Biaya perolehan			
Tanah	3.052.654.000	3.052.654.000	Cost Land
Alat berat	11.165.249.635	11.165.249.635	Heavy equipment
Akumulasi penyusutan			
Alat berat	(10.476.917.975)	(9.989.343.770)	Accumulated depreciation Heavy equipment
Jumlah	3.740.985.660	4.228.559.865	Total
Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 487.574.205 dan Rp 987.529.504, dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 26).			Depreciation expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 487,574,205 and Rp 987,529,504, respectively, were allocated to cost of good sold (Note 26).

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Jasa profesional	2.022.351.413	713.925.878	Profesional fees
Bunga	516.422.660	-	Interest
Jumlah	2.538.774.073	713.925.878	Total

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka dari penjualan batubara dan pendapatan jasa yang akan terealisasi dalam waktu 3 bulan dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 31)	613.980.000	733.435.000	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga:			Third parties
PT Sinar Musi Jaya	3.900.000.000	-	PT Sinar Musi Jaya
PT Energi Sukses Andalan	1.000.000.000	-	PT Energi Sukses Andalan
PT Bara Manunggal Sakti	938.562.193	2.800.000.000	PT Bara Manunggal Sakti
PT Tiga Daya Energy	802.336.658	-	PT Tiga Daya Energy
PT Sinar Baru Wijaya Perkasa	-	3.984.293.635	PT Sinar Baru Wijaya Perkasa
PT Budi Gema Gempita	-	750.000.000	PT Budi Gema Gempita
Lain-lain (masing masing dibawah 5% dari total)	316.972.800	5.755.542	Others (each below 5% of total)
Sub-jumlah	<u>6.957.871.651</u>	<u>7.540.049.177</u>	Sub-total
Jumlah	<u>7.571.851.651</u>	<u>8.273.484.177</u>	Total

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial Kantor Konsultan Aktuarial Riana dan rekan (dahulu PT Padma Actuarial Consulting) masing-masing pada tanggal 25 Maret 2022 dan 28 Januari 2021, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021	2020	
Usia pensiun	55 tahun / years 8% per tahun / per annum	55 tahun / years 8% per tahun / per annum	Current service cost
Tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,50% per tahun / per annum	7% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear sampai usia 55 tahun / 5% at 35 years then decreased linearly to 55 year	10% sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear sampai usia 55 tahun / 5% at 35 years then decreased linearly to 55 year	Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

21. UNEARNEAD REVENUE

Revenues received in advance are advances from the sale of coal and service revenue which will be realized within 3 months with details as follows:

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of estimated liabilities for employee benefits is based on the reports from independent actuarial consultant Riana dan Rekan (formerly of PT Padma Actuarial Consulting) dated March 25, 2022 and January 28, 2021, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The details of the employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2021	2020	
Beban jasa kini	731.277.431	891.239.835	Current service cost
Beban jasa lalu	(1.458.604.305)	45.055.835	Past service cost
Beban bunga	158.964.421	286.756.769	Interest cost
Jumlah	(568.362.453)	1.223.052.439	Total
Keuntungan yang timbul dari penyesuaian	(164.348.648)	(609.027.671)	Gain arising from adjustments
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(170.949.550)	(470.135.775)	Gain arising from changes in financial assumptions
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(20.500.569)	Gain arising from changes in demographic assumptions
Jumlah	(335.298.198)	(1.099.664.015)	Total
Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:</i>
	2021	2020	
Saldo awal	3.742.359.922	3.618.971.498	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 27 dan 29)	(568.362.453)	1.223.052.439	Expense in current year (Notes 27 and 29)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(335.298.198)	(1.099.664.015)	Remeasurement of actuarial gain
Saldo akhir	2.838.699.271	3.742.359.922	Ending balance

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	2021				
	Dampak Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(2.395.601.569)	3.030.147.473	<i>Discount rate</i>	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.047.491.223	(3.061.734.528)	<i>Salary growth rate</i>	
2020					
Dampak Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability					
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions					
Tingkat diskonto	1%	(382.861.280)	450.912.216	<i>Discount rate</i>	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	467.061.948	(403.358.402)	<i>Salary growth rate</i>	

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT RMK Investama	3.360.000.000	76,80%	336.000.000.000	PT RMK Investama
Tony Saputra	70.000.000	1,60%	7.000.000.000	Tony Saputra
Suriani	42.000.000	0,96%	4.200.000.000	Suriani
William Saputra	14.813.000	0,34%	1.481.300.000	William Saputra
Vincent Saputra	14.000.000	0,32%	1.400.000.000	Vincent Saputra
Masyarakat	874.187.000	19,98%	87.418.700.000	Public
Jumlah	4.375.000.000	100,00%	437.500.000.000	Total

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT RMK Investama	1.440.000.000	96,00%	144.000.000.000	PT RMK Investama
Tony Saputra	30.000.000	2,00%	3.000.000.000	Tony Saputra
Suriani	18.000.000	1,20%	1.800.000.000	Suriani
William Saputra	6.000.000	0,40%	600.000.000	William Saputra
Vincent Saputra	6.000.000	0,40%	600.000.000	Vincent Saputra
Jumlah	1.500.000.000	100,00%	150.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 200 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- a. Menyetujui modal dasar sebesar 14.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.
- b. Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 150.000.000.000 menjadi Rp 350.000.000.000. Peningkatan modal disetor ini dilakukan dengan cara menerbitkan dividen saham kepada PT RMK investama sebesar Rp 192.000.000.000, kepada Tuan Tony Saputra sebesar Rp 4.000.000.000, kepada Nyoya Suriani sebesar Rp 2.400.000.000, dan kepada Tuan Vincent Saputra dan Tuan Wiliam Saputra masing-masing sebesar Rp 800.000.000.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019417.AH.01.02.Tahun 2021 dan No. AHU-AH.01.03-0201395 tanggal 30 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 199 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2021, para pemegang saham menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.000.000.000.

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT RMK Investama	1.440.000.000	96,00%	144.000.000.000	PT RMK Investama
Tony Saputra	30.000.000	2,00%	3.000.000.000	Tony Saputra
Suriani	18.000.000	1,20%	1.800.000.000	Suriani
William Saputra	6.000.000	0,40%	600.000.000	William Saputra
Vincent Saputra	6.000.000	0,40%	600.000.000	Vincent Saputra
Jumlah	1.500.000.000	100,00%	150.000.000.000	Total

a. Approved the authorized capital of 14,000,000,000 share with a par value of Rp 100.

b. Approved the increase in paid-in capital from Rp 150,000,000,000 to Rp 350,000,000,000. This increase in paid-in capital was carried out by issuing share dividends to PT RMK Investama amounted to Rp 192,000,000,000, to Mr. Tony Saputra amounted to Rp 4,000,000,000, to Nyoya Suriani amounted to Rp 2,400,000,000, and to Mr. Vincent Saputra and Mr. William Saputra each amounted to Rp 800,000,000.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0019417.AH.01.02.Tahun 2021 and No. AHU-AH.01.03-0201395 dated March 30, 2021.

Based on Notarial Deed No. 199 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated March 29, 2021, the shareholders agreed the appropriation of retained earnings of Rp 1,000,000,000.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 104 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 350.000.000.000 menjadi sebesar Rp 437.500.000.000 yang terdiri dari 4.375.000.000 saham. Sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 87.500.000.000 yang diambil bagian oleh Masyarakat dari penawaran umum saham dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0483823 tanggal 10 Desember 2021.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan sewa) ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jumlah utang	563.439.418.821	478.200.779.650	Total payables
Dikurangi kas dan bank	<u>66.809.536.003</u>	<u>15.470.681.583</u>	Less cash on hand and in banks
Utang bersih	<u>496.629.882.818</u>	<u>462.730.098.067</u>	Net payable
Jumlah ekuitas	<u>802.706.876.096</u>	<u>422.256.352.777</u>	Total equity
Rasio pengungkit	<u>0,619</u>	<u>1,096</u>	Gearing ratio

23. SHARE CAPITAL (continued)

On December 8, 2021, based on Notarial Deed No. 104 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp 350,000,000,000 to Rp 437,500,000,000 consisting of 4,375,000,000 shares. As a result, there was an increase in the Company's issued and paid-up capital of Rp 87,500,000,000 which was taken by the public from the public offering of shares and changes in the composition of the Company's share ownership. Notification of amendments to the Articles of Association has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0483823 dated December 10, 2021.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages their capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowing (bank loans, lease liability, lease payable and consumer financing payables) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Aset pengampunan pajak – entitas induk	33.976.456.918	33.976.456.918	Tax amnesty assets – parent entity
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.679.744.514	2.679.744.514	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Kenaikan tambahan modal disetor	88.925.158.334	-	Increase in addition paid-in capital
Jumlah	<u>125.581.359.766</u>	<u>36.656.201.432</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Royaltama Mulia Kencana dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan/ Company's name	Tanggal penyertaan/ Investment date	Nilai penyertaan/ Acquisition cost	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai buku pada saat penyertaan/ Book value at acquisition date	Selisih nilai buku dengan nilai investasi/ Difference between acquisition cost and book value
1.	PT Royaltama Mulia Kencana	30 Juni 2018 / June 30, 2018	1.499.000.000	99,99%	4.179.923.176	2.679.744.514

Selisih antara nilai investasi dengan nilai buku Entitas dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pemegang saham pengendali Perusahaan sebelum kombinasi bisnis dan pemegang saham pengendali PT Royaltama Mulia Kencana adalah Tony Saputra dan keluarga. Oleh karena itu, Perusahaan dan PT Royaltama Mulia Kencana merupakan entitas sepengendali.

As of June, 30 2018, the Company has invested in PT Royaltama Mulia Kencana, as follows:

The difference between the acquisition cost and book value of net assets acquired is recorded under "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity in the consolidated statement of financial position.

The controlling shareholder of the Company prior to the business combination and the controlling shareholder of PT Royaltama Mulia Kencana is Tony Saputra and his family. Therefore, the Company and PT Royaltama Mulia Kencana are entities under common control.

25. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Penjualan Batubara	1.454.161.946.280	279.273.105.357	Sales Coal
Jasa <i>Unloading, loading and crushing</i>	268.057.315.015	242.987.288.311	Services <i>Unloading, loading and crushing</i>
Sewa kendaraan, alat berat dan kontainer	71.432.105.993	20.772.617.903	Rent of vehicles, <i>heavy equipments and container</i>
Transportasi	50.869.507.532	79.137.046.181	Transportation
Penunjang pelabuhan	16.848.134.599	11.386.977.399	Supporting port
Komisi	1.880.462.619	1.230.074.000	Commission
Perbaikan jalan dan pembong-karan truk	1.288.012.770	455.717.200	Road repairs and demolition of trucks
Jumlah	<u>1.864.537.484.808</u>	<u>635.242.826.351</u>	Total

25. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Rincian pendapatan bersih berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 31)	6.459.535.510	13.412.960.700
Pihak Ketiga	1.858.077.949.298	621.829.865.651
Jumlah	1.864.537.484.808	635.242.826.351

Rincian penjualan yang melebihi dari 10% total penjualan adalah sebagai berikut :

	2021	2020
Yongtai Energy Pte Ltd	298.208.467.488	-
Fueltrade Resources International Pte. Ltd.	223.735.552.848	-
Glencore International AG	213.106.393.558	-
Suek AG	132.237.652.442	-
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	49.210.133.318	90.453.707.814
PT Kasih Industri Indonesia	-	184.529.157.778
Jumlah	916.498.199.654	274.982.865.592

25. NET REVENUES (continued)

The details of net revenues based on customers are as follows:

	2020	
Related parties (Note 31)	13.412.960.700	
Third parties	621.829.865.651	
Total	635.242.826.351	

Rincian penjualan yang melebihi dari 10% total penjualan adalah sebagai berikut :

Details of revenue in excess of 10% of total revenues are as follows:

	2021	2020	
Yongtai Energy Pte Ltd	298.208.467.488	-	<i>Yongtai Energy Pte Ltd</i>
Fueltrade Resources International Pte. Ltd.	223.735.552.848	-	<i>Fueltrade Resources International Pte. Ltd.</i>
Glencore International AG	213.106.393.558	-	<i>Glencore International AG</i>
Suek AG	132.237.652.442	-	<i>Suek AG</i>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	49.210.133.318	90.453.707.814	<i>PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk</i>
PT Kasih Industri Indonesia	-	184.529.157.778	<i>PT Kasih Industri Indonesia</i>
Jumlah	916.498.199.654	274.982.865.592	Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Penjualan batu bara			Sales of coal
Persediaan barang jadi			Finished goods manufactured
Awal tahun	6.857.559.228	12.672.801.300	At the beginning of the year
Pembelian	1.015.803.412.489	233.740.082.588	Purchases
Pengangkutan	186.142.825.933	14.428.008.851	Transportation
Lain-lain	13.948.923.760	4.952.154.481	Others
Akhir tahun (Catatan 8)	-	(6.857.559.228)	At the end of the year (Note 8)
Total beban pokok pendapatan batu bara	1.222.752.721.410	258.935.487.992	Total cost of revenue - sales of coal
Penjualan kontainer			Sales of container
Persediaan	-	-	Inventories
Awal tahun	-	12.960.000.000	At the beginning of the year
Pembelian	-	-	Purchases
Transfer ke aset tetap	-	(12.960.000.000)	Transfer to fixed asset
Akhir tahun (Catatan 8)	-	-	At the end of the year (Note 8)
Total beban pokok penjualan kontainer	-	-	Total cost of revenue - sales of container
Jasa			Services
Perbaikan dan pemeliharaan	84.105.907.561	31.114.656.931	Repairs and maintenance
Sewa	62.132.864.190	38.150.747.595	Rent
Gaji dan tunjangan	58.707.446.270	57.088.757.543	Salary and allowances
Bahan bakar	58.173.344.033	51.083.125.705	Fuel
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	42.307.370.265	39.043.282.148	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Transportasi	5.424.239.582	37.935.211.833	Transportation
Amortisasi	757.338.670	-	Amortization
Penyusutan aset pengampunan pajak (Catatan 19g)	487.574.205	987.529.504	Depreciation of tax amnesty assets (Note 19g)
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	2.513.060.259	9.496.860.055	Others (each below 5% of total)
Total beban pokok pendapatan jasa	314.609.145.035	264.900.171.314	Total cost of revenue - sales of service
Jumlah	1.537.361.866.445	523.835.659.306	Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pembelian dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Mustika Indah Permai	375.228.844.638	2.230.135.371
PT Kasih Coal Resources	125.642.199.542	89.753.137.392
PT Bahtera Permata Sarana Lancar	102.822.534.020	-
PT Daya Bambu Sejahtera	68.595.980.843	-
PT Surya Satria Nusantara	<u>10.372.238.954</u>	<u>84.408.577.185</u>
Jumlah	<u>682.661.797.997</u>	<u>176.391.849.948</u>

26. COST OF REVENUES (continued)

Details of purchase of goods and services per suppliers with transactions more than 10% of total revenue are as follows:

PT Mustika Indah Permai	
PT Kasih Coal Resources	
PT Bahtera Permata Sarana Lancar	
PT Daya Bambu Sejahtera	
PT Surya Satria Nusantara	
	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	15.503.889.067	12.448.828.278
Pajak dan retribusi	4.147.613.030	64.227.543
Sumbangan dan jamuan	3.118.701.743	1.102.548.321
Jasa profesional	2.236.792.037	1.837.908.000
Transportasi dan perjalanan	2.229.209.334	1.961.173.165
Perawatan dan perbaikan	1.888.881.773	1.385.727.286
Listrik, air, telepone dan facsimile	1.729.435.487	1.634.095.731
Asuransi	1.259.070.126	2.804.816.546
Peralatan kantor	740.319.592	205.271.700
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	502.657.788	149.698.562
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	-	1.223.052.439
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	<u>4.925.929.098</u>	<u>3.508.453.472</u>
Jumlah	<u>38.282.499.075</u>	<u>28.325.801.043</u>

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and allowance	
Tax collection	
Donation and entertainment	
Professional fees	
Transportation and traveling	
Repairs and maintenance	
Electricity, water, telephone and facsimile	
Insurance	
Office supplies	
Depreciation of fixed assets (Note 10)	
Employee benefits (Note 22)	
Others (each below 5% of total)	
	Total

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban bunga pinjaman	33.941.092.024	13.991.543.078
Beban bunga sewa pembiayaan	2.477.837.871	7.613.403.471
Beban bunga liabilitas sewa	26.589.638	-
Jumlah	<u>36.445.519.533</u>	<u>21.604.946.549</u>

28. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense on loans	
Interest expense on finance lease	
Interest expense on lease liability	

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	4.028.760.815	4.491.894.785	Share of net profit of associate
Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang asing	1.252.056.051	(44.923.186)	Income (loss) on foreign exchange
Pendapatan atas imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	568.362.453	-	Employee benefits income (Note 22)
Rugi atas pelepasan entitas anak	(1.920.654.588)	-	Loss on sale of subsidiary
Penyesuaian nilai tercatat investasi saham akibat efek dilusi	-	19.076.423.422	Adjustment on carrying value of investment due to dilution effect
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	(1.864.403.887)	3.698.307.778	Others (each below 5% of total)
Bersih	2.064.120.844	27.221.702.799	Net

30. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	199.284.358.040	73.777.237.523	Net income for the year after attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham	3.550.480.769	3.500.000.000	Total weighted average shares
Laba per saham dasar	56,13	21,08	Basic earnings per share

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions
PT Bahtera Mustika Mulia	Entitas asosiasi / Associates entity	Utang usaha dan utang lain-lain / Trade payables and other payables
PT Rantai Mulia Kontraktorindo	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Pendapatan, piutang usaha dan piutang lain-lain / Revenues, trade receivables and other receivables
PT Dinamika Mulia Kencana	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Piutang usaha / Trade receivables
PT Gardatama Mulia Kencana	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha / Revenues, trade receivables and trade payables
PT Bahtera Mulia Kencana	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Piutang usaha / Trade receivables
PT Rantai Mulia Kencana	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Pendapatan, piutang usaha dan piutang lain-lain / Revenues, trade receivables and other receivables
PT Mekasindo Kencana Ekaperkasa	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Piutang usaha dan piutang lain-lain / Trade receivable and other receivables
PT RMK Investama	Pemegang saham / shareholder	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / Other receivables and other payables
PT Wahana Sukses Sejati	Entitas afiliasi / Affiliated entity	Piutang lain-lain / Other receivables
Tony Saputra	Pemegang saham / shareholder	Piutang lain-lain / Other receivables

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	2021	2020
Aset		
Piutang usaha (Catatan 6)		
PT Gardatama Mulia		
Kencana	29.864.031.496	-
PT Rantai Mulia		
Kontraktorindo	2.428.584.770	2.390.744.502
PT Rantai Mulia Kencana	1.937.070.400	-
PT Mekasindo Kencana		
Ekaperkasa	986.588.464	-
PT Bahtera Mulia Kencana	340.000.000	546.994.700
PT Dinamika Mulia Kencana	-	2.496.244.500
Jumlah	35.556.275.130	5.433.983.702
% terhadap jumlah aset	2,54%	0,59%
Piutang lain-lain		
(Catatan 7)		
PT Rantai Mulia		
Kontraktorindo	69.659.788.867	19.927.344.586
Tony Saputra	57.991.760.796	48.761.758.180
PT RMK Investama	16.036.751.109	-
PT Rantai Mulia Kencana	15.033.138.320	-
PT Bahtera Mulia Kencana	13.700.000.000	-
PT Wahana Sukses Sejati	8.621.335.920	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	29.474.238.390	5.810.430.506
Jumlah	210.517.013.402	74.499.533.272
% terhadap jumlah aset	15,03%	8,14%
Liabilitas		
Utang usaha (Catatan 17)		
PT Bahtera Mustika Mulia	31.400.947.936	27.212.550.552
% terhadap jumlah liabilitas	5,25%	5,52%
Utang lain-lain (Catatan 18)		
PT Bahtera Mustika Mulia	17.464.600	-
PT Rantai Mulia Kencana	-	19.997.343.057
Tony Saputra	-	2.370.029.283
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	346.306.125	358.926.222
Jumlah	363.770.725	22.726.298.562
% terhadap jumlah liabilitas	0,06%	4,61%
Pendapatan diterima di muka (Catatan 23)		
PT Bahtera Mustika Mulia	613.980.000	648.090.000
PT Dinamika Mulia Kencana	-	85.345.000
Jumlah	613.980.000	733.435.000
% terhadap jumlah liabilitas	0,10%	0,15%
Pendapatan (Catatan 25)		
PT Gardatama Mulia		
Kencana	3.784.535.510	1.457.960.700
PT Rantai Mulia Kencana	2.675.000.000	-
PT Dinamika Mulia Kencana	-	11.955.000.000
Jumlah	6.459.535.510	13.412.960.700
% terhadap jumlah pendapatan	0,35%	2,11%

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	Assets
Trade receivables (Note 6)	
PT Gardatama Mulia	
Kencana	
PT Rantai Mulia	
Kontraktorindo	
PT Rantai Mulia Kencana	
PT Mekasindo Kencana	
Ekaperkasa	
PT Bahtera Mulia Kencana	
PT Dinamika Mulia Kencana	
Total	
% of total assets	
Other receivables	
(Note 7)	
PT Rantai Mulia	
Kontraktorindo	
Tony Saputra	
PT RMK Investama	
PT Rantai Mulia Kencana	
PT Bahtera Mulia Kencana	
PT Wahana Sukses Sejati	
Others (each below 5% of total)	
Total	
% of total assets	
Liabilities	
Trade payable (Note 17)	
PT Bahtera Mustika Mulia	
% of total Liabilities	
Other payables (Note 18)	
PT Bahtera Mustika Mulia	
PT Rantai Mulia Kencana	
Tony Saputra	
Others (each below 5% of total)	
Total	
% of total liabilities	
Unearned revenue	
(Note 23)	
PT Bahtera Mustika Mulia	
PT Dinamika Mulia Kencana	
Total	
% of total liabilities	
Revenues (Note 25)	
PT Gardatama Mulia	
Kencana	
PT Rantai Mulia Kencana	
PT Dinamika Mulia Kencana	
Total	
% of total Revenue	

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, tidak terdapat jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

Related party transaction bears no interest, has no collateral and repayable on demand.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

2021		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	66.809.536.003	66.809.536.003
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8.985.321.690	8.985.321.690
Piutang usaha	80.887.793.476	80.887.793.476
Piutang lain-lain	212.997.073.201	212.997.073.201
Jumlah Aset Keuangan	369.679.724.370	369.679.724.370
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	118.334.245.198	118.334.245.198
Utang usaha	121.581.501.252	121.581.501.252
Utang lain-lain	10.496.529.649	10.496.529.649
Beban masih harus dibayar	2.538.774.073	2.538.774.073
Liabilitas sewa	218.082.483	218.082.483
Utang bank jangka panjang	296.291.332.648	296.291.332.648
Utang pembiayaan sewa	13.978.953.518	13.978.953.518
Jumlah Liabilitas Keuangan	563.439.418.821	563.439.418.821
2020		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	15.470.681.583	15.470.681.583
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.500.000.000	3.500.000.000
Piutang usaha	94.597.460.243	94.597.460.243
Piutang lain-lain	78.775.767.589	78.775.767.589
Jumlah Aset Keuangan	192.343.909.415	192.343.909.415
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	95.849.274.382	95.849.274.382
Utang usaha	81.936.891.261	81.936.891.261
Utang lain-lain	29.653.087.889	29.653.087.889
Beban masih harus dibayar	713.925.878	713.925.878
Liabilitas sewa	267.232.540	267.232.540
Utang bank jangka panjang	243.744.273.824	243.744.273.824
Utang pembiayaan	1.603.965.380	1.603.965.380
Utang pembiayaan sewa	24.432.128.496	24.432.128.496
Jumlah Liabilitas Keuangan	478.200.779.650	478.200.779.650

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank, dan utang pembiayaan konsumen.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- *The Group's financial assets which comprise cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables and other receivables are classified as "financial assets at amortized cost".*
- *The carrying amounts of short-term bank loans trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.*
- *The carrying amounts of long-term bank loan, lease liability and consumer finance payables are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group are exposed to foreign exchange risk, interest risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans and consumer financing payables.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman. Dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba tercatat Grup dipengaruhi melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rate on loan. With all other variables held constant, the Group's post-profit is affected through the impact on floating rate borrowing. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2021

	Kenaikan dalam basis poin/ Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi/ Effect on Profit or Loss	
Utang bank jangka panjang	100	598.636.134	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	100	237.792.507	Consumer financing payables

2020

	Kenaikan dalam basis poin/ Increase in basis points	Dampak pada Laba atau Rugi/ Effect on Profit or Loss	
Utang bank jangka panjang	100	1.541.405.316	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	100	550.337.379	Consumer financing payables

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

	2021			
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Kas dan bank	66.809.536.003	-	-	66.809.536.003
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8.985.321.690	-	-	8.985.321.690
Piutang usaha	20.469.962.038	62.185.065.811	(1.767.234.373)	80.887.793.476
Piutang lain-lain	212.997.073.201	-	-	212.997.073.201
Jumlah	309.261.892.932	62.185.065.811	(1.767.234.373)	369.679.724.370
	2020			
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Kas dan bank	15.470.681.583	-	-	15.470.681.583
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.500.000.000	-	-	3.500.000.000
Piutang usaha	28.762.930.530	67.001.826.349	(1.167.296.636)	94.597.460.243
Piutang lain-lain	78.775.767.589	-	-	78.775.767.589
Jumlah	126.509.379.702	67.001.826.349	(1.167.296.636)	192.343.909.415

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitör yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank diempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

	2021				
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total
Utang bank jangka pendek	118.334.245.198	-	-	-	118.334.245.198
Utang usaha	121.581.501.252	-	-	-	121.581.501.252
Utang lain-lain	10.496.529.649	-	-	-	10.496.529.649
Beban masih harus dibayar	2.538.774.073	-	-	-	2.538.774.073
Liabilitas sewa	56.327.099	50.000.000	300.000.000	(188.244.616)	218.082.483
Utang bank jangka panjang	103.505.441.176	135.914.789.289	91.246.611.427	(34.375.509.244)	296.291.332.648
Utang pembiayaan konsumen	9.752.159.536	4.025.191.529	426.027.781	(224.425.328)	13.978.953.518
Jumlah	366.264.977.983	139.989.980.818	91.972.639.208	(34.788.179.188)	563.439.418.821
					Total
	2020				
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total
Utang bank jangka pendek	95.849.274.382	-	-	-	95.849.274.382
Utang usaha	81.936.891.261	-	-	-	81.936.891.261
Utang lain-lain	29.653.087.889	-	-	-	29.653.087.889
Beban masih harus dibayar	713.925.878	-	-	-	713.925.878
Liabilitas sewa	23.410.363	50.000.000	350.000.000	(156.177.823)	267.232.540
Utang bank jangka panjang	62.252.941.176	23.973.437.500	181.282.961.846	(23.765.066.698)	243.744.273.824
Utang pembiayaan	1.603.965.380	-	-	-	1.603.965.380
Utang pembiayaan konsumen	16.263.349.725	6.741.217.179	2.076.831.004	(649.269.412)	24.432.128.496
Jumlah	288.296.846.054	30.764.654.679	183.709.792.850	(24.570.513.933)	478.200.779.650
					Total

Selain risiko-risiko keuangan, Direksi Grup juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha Grup yang dirangkum di bawah ini:

Aside from financial risks, the Group's Directors also reviewed the Group's business risks summarized below:

a. Risiko Terkait Fluktuasi Harga Batubara

Hasil operasi Grup tergantung pada jasa logistik batubara dan perdagangan batubara. Harga jual batubara didasari atau dipengaruhi oleh harga batubara global, yang memiliki kecenderungan untuk selalu berubah-ubah dan dapat ber-fluktuasi naik atau turun. Pasar batubara dunia juga sangat sensitif terhadap perubahan tingkat produksi penambangan batubara, pola permintaan serta konsumsi batubara dari industri pembangkit tenaga listrik serta industri lainnya dimana batubara digunakan sebagai bahan bakar utama, dan perubahan dalam ekonomi dunia.

a. Risks Related to Coal Price Fluctuations

The Group's operating results depend on coal logistics services and coal trading. The selling price of coal is based on or influenced by global coal prices, which have a tendency to always change and can fluctuate up or down. The world coal market is also very sensitive to changes in coal mining production levels, patterns of demand and consumption of coal from the power generation industry and other industries where coal is used as the main fuel, and changes in the world economy.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Terkait Fluktuasi Harga Batubara (lanjutan)

Pola konsumsi batubara pada industri pembangkit tenaga listrik dan industri lainnya dimana batubara merupakan bahan bakar utama, dipengaruhi oleh permintaan terhadap produk mereka, peraturan-peraturan dibidang lingkungan dan peraturan pemerintah lainnya, perkembangan teknologi, dan ketersediaan pasokan dari pesaing produsen batubara lainnya, serta ketersediaan bahan bakar alternatif. Semua faktor-faktor tersebut dapat mengakibatkan dampak yang cukup besar terhadap harga penjualan batubara.

Harga batubara akan dipengaruhi oleh penilaian pasar terhadap manfaat ekonomis, teknis, dan lingkungan dari penggunaan batubara terhadap pencemaran lingkungan. Apabila terjadi penurunan harga batubara dunia secara cukup besar/material dan berkepanjangan akan berdampak material dan negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan prospek Grup.

b. Risiko dihentikannya atau tidak dengan para pelanggan

Saat ini, pendapatan Grup diperoleh dari kontrak penyediaan jasa, penjualan dan pembelian batubara dengan beberapa pelanggan utamanya. Tidak ada jaminan bahwa kontrak tersebut tidak akan dihentikan dan/atau diperba-harui. Dihentikan atau tidak diperbaruiinya kontrak tersebut akan berdampak negatif pada kegiatan usaha Grup.

Risiko pemutusan kontrak ataupun gagal bayar cukup kecil karena jasa Pelabuhan merupakan komponen yang tidak signifikan yaitu hanya sekitar 10% dibandingkan dengan harga produksi batubara secara keseluruhan. Selain itu dikarenakan terbatasnya opsi jasa logistik lain, maka resiko tidak diperpanjangnya kontrak akan sangat kecil. Pelanggan juga telah mengikat kontrak jangka panjang dengan PT Kereta Api Indonesia yang ada tagihan minimum volume dan bank garansi pada saat tidak dapat memenuhi kontrak.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risks Related to Coal Price Fluctuations (continued)

The pattern of coal consumption in the power generation industry and other industries where coal is the main fuel, is influenced by the demand for their products, environmental regulations and other government regulations, technological developments, and the availability of supplies from competitors from other coal producers, and availability of alternative fuels. All of these factors can have a significant impact on coal sales prices.

Coal prices will be influenced by market assessments of the economic, technical, and environmental benefits of using coal for environmental pollution. If there is a substantial/material and prolonged decline in world coal prices, it will have a material and negative impact on the Group's business activities, financial condition and prospects.

b. The risk of terminating or not extending contracts with customers

Currently, the Group's revenue is derived from contracts for the provision of services, sales and purchases of coal with several of its main customers. There is no guarantee that the contract will not be terminated and/or renewed. Termination or non-renewal of the contract will have a negative impact on the Group's business activities.

The risk of contract termination or default is quite small because Port services are an insignificant component, which is only about 10% compared to the overall coal production price. In addition, due to the limited other logistics service options, the risk of not extending the contract will be very small. The customer has also entered into a long-term contract with PT Kereta Api Indonesia which has a minimum volume bill and a bank guarantee when unable to fulfill the contract.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- c. Kegiatan usaha Grup tergantung dari kemampuannya untuk memperoleh, mempertahankan dan memperbaharui segala perijinan dan persetujuan yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.

Selain dari Ijin Usaha perdagangan dan pengangkutan batubara, Grup membutuhkan berbagai macam ijin dan persetujuan untuk menjalankan operasinya. Ijin dan persetujuan berdasarkan perundang-undangan dari pemerintah untuk melakukan usaha pembelian dan penjualan batubara, penunjangnya antara lain termasuk ijin yang berkaitan dengan usaha penanaman modal, ketenagakerjaan, dan perijinan atas kegiatan yang dilakukan. Grup memiliki kewajiban untuk memperbaharui ijin dan persetujuan yang dimilikinya apabila masa berlakunya telah habis, termasuk mendapatkan ijin-ijin dan persetujuan-persetujuan baru lainnya apabila diperlukan. Tidak ada kepastian bahwa Grup akan dapat memperoleh atau memperbaharui ijin dan persetujuan yang dibutuhkan. Apabila Grup tidak dapat memperoleh atau memperbaharui ijin dan persetujuan yang dibutuhkan mereka untuk melakukan kegiatan usahanya, maka kegiatan usaha, hasil usaha, kondisi keuangan, dan prospek Grup akan terkena dampak yang merugikan secara material.

Guna memitigasi risiko tersebut, Grup akan memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh instansi pemerintah terkait, memberikan pelaporan secara berkala, dan menjaga hubungan yang baik dengan instansi pemerintah terkait, sehingga ijin yang diperlukan dapat diperbaharui.

d. Kondisi cuaca, bencana alam dan kecelakaan dapat mempengaruhi kegiatan operasional

Kondisi cuaca juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam proses produksi batubara sehingga dapat berdampak pada menurunnya kuantitas jasa logistik batubara yang diperoleh Grup. Ini terutama terjadi pada curah hujan yang tinggi sekitar bulan Januari sampai dengan Maret. Pada saat terjadi hujan lebat dan memiliki frekuensi yang tinggi akan membuat tidak maksimalnya produksi tambang batubara. Usaha Grup juga tidak luput dari kecelakaan dan bencana alam, termasuk resiko kebakaran, gempa bumi dan fenomena alam lainnya

Grup memitigasikan resiko ini dengan memiliki kontrak dengan beberapa penambang besar dan juga membawa batubara yang di produksi oleh grup usaha Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

- c. *The Group's business activities depend on its ability to obtain, maintain and renew all permits and approvals regulated by applicable laws and regulations.*

Apart from trading and transporting coal, the Group requires a variety of permits and approvals to carry out its operations. Permits and approvals based on laws and regulations from the government to carry out coal buying and selling businesses, their supports including permits related to investment businesses, employment, and permits for the activities carried out. The Group has an obligation to renew its licenses and approvals when their validity period has expired, including obtaining new permits and other approvals if necessary. There can be no assurance that the Group will be able to obtain or renew the necessary permits and approvals. If the Group is unable to obtain or renew the necessary permits and approvals to conduct its business activities, the Group's business activities, results of operations, financial condition and prospects will be materially adversely affected.

In order to mitigate these risks, the Group will comply with the requirements required by the relevant government agencies, provide regular reports, and maintain good relations with relevant government agencies, so that the necessary permits can be renewed.

d. Weather conditions, natural disasters and accidents can affect operational activities

Weather conditions also have a significant influence on the coal production process so that it can have an impact on the decrease in the quantity of coal logistics services obtained by the Group. This is especially true for high rainfall around January to March. When there is heavy rain and has a high frequency it will not maximize the production of coal mines. The Group's business is also not spared from accidents and natural disasters, including the risk of fire, earthquakes and other natural phenomena

The Group mitigates this risk by having contracts with several large miners and also carrying coal produced by the Group's business groups.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Terkait Perubahan Teknologi

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin mengarah kepada energi baru terbarukan (*renewable energy*), Pembangkit listrik tenaga fosil, dalam hal ini pembangkit listrik tenaga uap yang menggunakan minyak bumi dan batuba-ra sebagai bahan bakar utama, akan menghadapi tantangan dan ancaman akan tergantikan di kemudian hari oleh teknologi tersebut. Apabila hal tersebut terjadi, maka akan menurunkan permintaan atas batubara Grup untuk pengguna akhir yang merupakan pembangkit listrik berbahan bakar batubara, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil usaha, dan kondisi keuangan Grup.

f. Risko Peningkatan biaya operasional

Resiko peningkatan bahan bakar solar merupakan resiko yang utama karena ongkos produksi sangat terpengaruh dengan harga bahan bakar. Akan tetapi dengan margin yang ada cukup untuk mengantisipasi perubahan harga bahan bakar tersebut.

g. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro Atau Global

Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Grup. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian pada Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Risks Related to Technological Change

Along with technological developments that are increasingly leading to renewable energy, fossil power plants, in this case steam power plants that use petroleum and coal as the main fuel, will face challenges and threats to be replaced in the future. day by the technology. If this happens, it will reduce the demand for the Group's coal for end users who are coal-fired power plants, which in turn will affect the results of operations, and the Group's financial condition.

f. Risk of increased operational costs

The risk of increasing diesel fuel is the main risk because production costs are strongly influenced by fuel prices. However, the existing margin is sufficient to anticipate changes in fuel prices.

g. Macro or Global Economic Condition Risk

Macro or global economic conditions have an influence on the performance of companies in Indonesia, including the Group. The strengthening or weakening of the economy in a country, will have a direct effect on the level of demand and the level of supply that occurs in that country. In addition, it will indirectly affect every country that has trade relations with countries that are undergoing changes in economic conditions. Likewise, if there is a change in economic conditions in Indonesia or in countries that have trade relations with Indonesia, this can have an impact on the Group's financial performance.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

h. Risiko Terkait Tuntutan Atau Gugatan Hukum

Grup dapat terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk, klaim karyawan, sengketa buruh atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan Grup. Grup saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Grup tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Grup terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Grup. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Grup, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional Grup.

i. Risiko Bencana Alam Dan Kejadian Di Luar Kendali Grup

Salah satu risiko bisnis yang dihadapi Grup adalah bencana alam. Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi di lokasi dimana asset tanah dan bangunan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Grup. Kejadian di luar kendali Grup seperti serangan teroris, bom, konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negative terhadap kinerja Grup secara umum.

j. Risiko Kebijakan Pemerintah

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh institusi Pemerintah dapat mempengaruhi Grup dalam menjalankan kegiatan usahannya. Termasuk kebijakan-kebijakan strategis pemerintah dalam setiap sektor industry penggerak Grup.

34. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-semen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

1. Penjualan batubara
2. Pendapatan jasa

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

h. Risks Related to Lawsuits

The Group may be involved in disputes and legal processes in carrying out its business activities, including those relating to products, employee claims, labor disputes or contractual disputes or others that could have a material and adverse impact on the Group's reputation, operations and financial condition. The Group is not currently involved in any material legal disputes or Government investigations and the Group is not aware of any ongoing material claims or legal proceedings. If in the future the Group is involved in a material and prolonged dispute and legal process, the outcome of the legal process cannot be ascertained and the settlement or outcome of the legal process may adversely affect the Group's financial condition. In addition, any litigation or legal process may result in substantial court costs and take up the time and attention of Group management, resulting in diverting their attention from the Group's business activities and operations.

i. Risk of Natural Disasters and Events Outside the Group's Control

One of the business risks faced by the Group is natural disasters. Earthquakes, floods, droughts and other natural disasters that may occur in locations where land and building assets are located can have a negative impact on the Group's operational and financial performance. Events beyond the control of the Group such as terrorist attacks, bombs, armed conflicts can also have a negative impact on the performance of the Group in general.

j. Government Policy Risk

Laws and regulations issued by Government institutions can influence the Group in carrying out its business activities. Including the government's strategic policies in each industry sector driving the Group.

34. SEGMENT INFORMATION

The Group reported segments under PSAK 5 based on their operating divisions, as follows:

1. Coal sales
2. Services

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021					
	Penjualan batubara / Coal Sales	Pendapatan Jasa / Services	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidation	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	1.731.804.617.150	455.365.378.948	2.187.169.996.098	(322.632.511.290)	1.864.537.484.808	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(1.548.666.842.235)	(311.327.535.500)	(1.859.994.377.735)	322.632.511.290	(1.537.361.866.445)	<i>Cost of revenues</i>
Laba Kotor	183.137.774.915	144.037.843.448	327.175.618.363	-	327.175.618.363	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(17.838.312.013)	(20.444.187.062)	(38.282.499.075)	-	(38.282.499.075)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba Usaha	165.299.462.902	123.593.656.386	288.893.119.288	-	288.893.119.288	Income From Operation
Penghasilan keuangan	205.807.583	68.279.313	274.086.896	-	274.086.896	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(16.236.203.696)	(20.209.315.837)	(36.445.519.533)	-	(36.445.519.533)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	(4.059.499.640)	6.123.620.484	2.064.120.844	-	2.064.120.844	<i>Other income – net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	145.209.567.149	109.576.240.346	254.785.807.495	-	254.785.807.495	<i>Income before income tax</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset						<i>Assets</i>
Aset segmen	-	-	-	-	1.400.383.315.761	<i>Segment assets</i>
Liabilitas						<i>Liabilities</i>
Liabilitas segmen	-	-	-	-	597.676.439.665	<i>Segment liabilities</i>
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Penambahan aset tetap	-	-	-	-	285.705.330.657	<i>Addition of fixed assets</i>
Beban penyusutan	-	-	-	-	42.810.028.053	<i>Depreciation expense</i>

PT RMK ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020				
	Penjualan batubara / Coal Sales	Pendapatan Jasa / Services	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidation
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					
Pendapatan bersih	279.273.105.357	355.969.720.994	635.242.826.351	-	635.242.826.351
Beban pokok pendapatan	(258.935.487.992)	(264.900.171.314)	(523.835.659.306)	-	(523.835.659.306)
Laba Kotor	20.337.617.365	91.069.549.680	111.407.167.045	-	111.407.167.045
Beban umum dan administrasi	(4.513.269.680)	(23.812.531.363)	(28.325.801.043)	-	(28.325.801.043)
Laba Usaha	15.824.347.685	67.257.018.317	83.081.366.002	-	83.081.366.002
Penghasilan keuangan	24.360.601	119.175.460	143.536.061	-	143.536.061
Beban keuangan	(1.615.185.750)	(19.989.760.799)	(21.604.946.549)	-	(21.604.946.549)
Penyesuaian nilai tercatat investasi saham akibat efek dilusi	-	-	-	19.076.423.422	19.076.423.422
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	-	-	4.491.894.785	4.491.894.785
Pendapatan lain-lain - bersih	350.543.557	2.237.882.887	2.588.426.444	1.064.958.148	3.653.384.592
Laba sebelum pajak penghasilan	14.584.066.093	49.624.315.865	64.208.381.958	24.633.276.355	88.841.658.313
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
Aset					Assets
Aset segment	-	-	-	-	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segment	-	-	-	-	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					
Penambahan aset tetap	-	-	-	-	Addition of fixed assets
Beban penyusutan	-	-	-	-	Depreciation expense

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Kontrak penjualan batubara

- (1) Pada tahun 2015, Grup menandatangani perjanjian penjualan batubara dengan beberapa pelanggan (pembeli). Jenis, harga dan kuantitas batubara telah dituangkan didalam perjanjian. Pembeli akan menyiapkan tongkang di salah satu line pelabuhan Grup yang tersedia atau sesuai shipping instruction. Perjanjian dapat diperpanjang sewaktu-waktu sesuai persetujuan kedua belah pihak. Masing-masing perjanjian akan berakhir ketika kuantitas batubara yang telah disetujui diberikan seluruhnya kepada para pembeli. Pada 2019, dengan ikhtisar perjanjian yang sama, Grup mengikat perjanjian dengan PT Kasih Industri Indonesia yang berlaku hingga 10 Oktober 2022.
- (2) Pada tanggal 21 November 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) menandatangani perjanjian penjualan batubara dengan PT Bara Manunggal Sakti (BMS) dari lokasi tambang sampai dengan area stockpile BMS. BMS diwajibkan untuk melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp 2.000.000.000. Perjanjian berakhir ketika kuantitas batubara yang telah disepakati telah diserahkan seluruhnya BMS.

b. Kontrak penjualan jasa di pelabuhan

- (1) Pada tahun 2014, Grup mengadakan perjanjian pembongkaran batubara dari *dump truck* ke *stockpile*, serta pemberian jasa loading dan crushing dari stockpile Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Sinarbaru Wijaya Perkasa (SBWP). Perjanjian ini telah diperpanjang sebanyak tiga kali, yang jangka waktunya 1-2 tahun. Perjanjian ini berakhir sampai 15 Juni 2020. Pada 2017, dengan ikhtisar perjanjian yang sama, Grup mengikat perjanjian dengan PT Rantau Utama Bhakti Sumatera (RUBS). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku untuk masa lima tahun sampai 17 Oktober 2022.
- (2) Pada tanggal 29 Mei 2017, Grup mengadakan perjanjian *unloading container* di stasiun Simpang, hauling sampai ke pelabuhan Grup, serta pemberian jasa loading dan crushing dari stockpile Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Golden Great Borneo (GGB). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun sampai 28 Mei 2022.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Coal sales agreement

- (1) In 2015, the Group entered into a coal sales agreement with several customers (buyers). The type, price and quantity of coal has been stated in each agreement and agreed upon. The buyers will prepare tug boat at one of the Group's available port lines or according to the shipping instruction. The agreement can be extended at any time as agreed by both parties. Each agreement will end when the agreed quantity of coal is given to the buyers. In 2019, with the same summary agreement, the Group entered into an agreement with PT Kasih Industri Indonesia which is valid until October 10, 2022.
- (2) On November 21, 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) signed a coal sales agreement with PT Bara Manunggal Sakti (BMS) from the mine site to the BMS stockpile area. BMS is required to make an advance payment of Rp 2,000,000,000. The agreement ends when the agreed quantity of coal has been fully delivered to BMS.

b. Sales service in port agreement

- (1) In 2014, the Group entered into an agreement to dismantle coal from a dump truck to a stock pile, as well as providing loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Sinarbaru Wijaya Perkasa (SBWP). This agreement has been extended three times, each of which has a term of 1-2 years. The agreement is valid until June 15, 2020. In 2017, with same intent of SBWP agreement, the Group's entered into an agreement with PT Rantau Utama Bhakti Sumatera (RUBS). The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for five years until October 17, 2022.
- (2) On May 29, 2017, the Group entered into an agreement providing coal unloading services from container at Simpang station and hauling services, also loading and crushing services from the Company's stockpile to customer tug boat with PT Golden Great Borneo (GGB). The company will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for five years until May 28, 2022.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Kontrak penjualan jasa di pelabuhan (lanjutan)

- (3) Pada tahun 2014, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Usaha Maju Makmur (UMM) dan PT Bara Pagmer Jaya (BPJ). Masa berlaku perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu 6 bulan - 2 tahun. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Masing-masing perjanjian akan berakhir pada 28 Mei 2022 dan 16 Juni 2020. Perjanjian dengan BPJ tidak diperpanjang.
- (4) Pada tanggal 15 Juni 2016, Grup mengadakan perjanjian pembongkaran batubara dari *dump truck* ke *stockpile* yang disewa oleh pelanggan yang ada di pelabuhan Grup, serta pemberian jasa *loading* dan *crushing* dari *stockpile* Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Bara Alam Utama (BAU). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang beberapa kali dengan penambahan pemberian jasa unloading batubara dari kontainer di stasiun Simpang dan pemberian jasa hauling. Perpanjangan terakhir sampai 13 Juni 2022.
- (5) Grup mengadakan perjanjian dengan PT Muara Alam Sejahtera (MAS), perjanjian berisikan pemberian jasa *loading* dan *crushing*. Perjanjian dibuat pada tanggal 26 September 2016 dan telah diperpanjang sebanyak dua kali dengan periode perjanjian selama lima tahun dan berakhir pada 25 September 2021. Perjanjian dengan MAS tidak diperpanjang.
- (6) Grup mengadakan perjanjian dengan PT Buana Perkasa Sukses, perjanjian berisikan pemberian jasa pemuatian batu bara dan *crushing*. Perjanjian dibuat pada tanggal 6 Agustus 2018 dan berakhir pada 5 Agustus 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 28 Mei 2022.
- (7) Grup mengadakan perjanjian dengan PT Aman Toebillah Putra (ATP), perjanjian berisikan pemberian jasa *loading* batu bara dan *crushing*. Perjanjian dibuat pada tanggal 2 Januari 2018 berakhir sampai dengan 2 Januari 2020. ATP akan dikenakan biaya jasa pelabuhan atas penumpukan kendaraan dan alat berat serta biaya pembongkaran batubara di Jetty RMK secara manual. Perjanjian ini tidak diperpanjang.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Sales service in port agreement (continued)

- (3) In 2014, the Group entered into an agreement to provide loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Usaha Maju Makmur (UMM) and PT Bara Pagmer Jaya (BPJ). Validation of the agreement has been extended several times with 6 months - 2 years period duration. The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. Each agreement is valid until May 28, 2022 and June 16, 2020. The agreement with BPJ is not extended.
- (4) On June 15, 2016, the Group entered into an agreement to dismantle coal from a dump truck to a stock pile rented by Customer at the Group's port, as well as providing loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Bara Alam Utama (BAU). The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for one year and has been extended several times with additional providing of coal unloading services from container at Simpang station and hauling services. The latest extended agreement is valid until June 13, 2022.
- (5) The Group entered into an agreement with PT Muara Alam Sejahtera (MAS), agreement containing the provision of loading and crushing services. The agreement was made on September 26, 2016 and has been extended twice with a five years period and ends on September 25, 2021. The agreement with MAS is not extended.
- (6) The Group entered into an agreement with PT Buana Perkasa Sukses, an agreement containing the provision of coal and crushing loading services. The agreement is made on August 6, 2018, and ends on August 5, 2020. This agreement is extended until May 28, 2022.
- (7) The Group entered into an agreement with PT Aman Toebillah Putra (ATP), an agreement containing the provision of coal loading and crushing services. The agreement made on January 2, 2018 until January 2, 2020. ATP will be charged a port service fee for the accumulation of vehicles and heavy equipment and the cost of unloading coal at the RMK Jetty manually. This agreement is not extended.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Kontrak penjualan jasa di pelabuhan (lanjutan)

- (8) Grup mengadakan perjanjian dengan PT Prima Mulia Sarana Sejahtera, perjanjian berisikan jasa hauling dan loading, penyewaan stockpile dan angkutan. Perjanjian dibuat pada 31 Mei 2018 berakhir sampai dengan 31 Desember 2022.
- (9) Pada 8 April 2016, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa loading dan crushing dari stockpile Grup ke tongkang pelanggan dengan PT Manambang Muara Enim (MME), dimana perjanjian ini akan berakhir pada 8 April 2018. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian yang meliputi jumlah batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun dan telah diperpanjang beberapa kali dengan penambahan pemberian jasa unloading batubara dari kontainer di stasiun Simpang dan pemberian jasa hauling. Perpanjangan terakhir sampai tanggal 15 Januari 2024.
- (10) Pada 29 Agustus 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa pembongkaran, penumpukan dan pemuatan batubara di terminal khusus serta jasa unloading dan hauling kontainer dengan PT Batu Alam Selaras. Perjanjian ini akan berakhir pada 7 Juli 2022. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara.
- (11) Pada 18 November 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa unloading batubara di stasiun Simpang, hauling, handling stockpile, crushing (jika perlu) dan loading batubara dengan PT Budi Gema Gempita. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sampai dengan 17 November 2022. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara. Pada 20 April 2020, dengan ikhtisar perjanjian yang sama, Grup mengikat perjanjian dengan PT Bara Manunggal Sakti (BMS).
- (12) Pada 23 Desember 2019, Grup mengadakan perjanjian pemberian jasa unloading, hauling, handling stockpile, crushing (jika perlu) dan loading batubara dengan PT Dizamatra Powerindo. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun. Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan harga yang tertera pada perjanjian dan sesuai dengan kuantitas batubara.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Sales service in port agreement (continued)

- (8) The Group entered into an agreement with PT Prima Mulia Sarana Sejahtera, an agreement containing hauling and loading services, stockpile and transportation rentals. The agreement made on May 31, 2018 end until December 31, 2022.
- (9) On April 8, 2016, the Group entered into an agreement to provide loading and crushing services from the Group's stockpile to customer tug boat with PT Manambang Muara Enim (MME) and will be valid until April 8, 2018. The Group will get payment based on the formulation stated in the agreement which includes the amount of coal transported. This agreement is valid for two years and has been extended several times with additional providing coal unloading services from container at Simpang station and hauling services. The latest agreement is valid until January 15, 2024.
- (10) On August 29, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading, handling and loading coal services in the Group's terminal and unloading and hauling container services with PT Batu Alam Selaras. This agreement will be valid until July 7, 2022. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity.
- (11) On November 18, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading at Simpang station, hauling, handling stockpile, crushing (optional), and loading coal services with PT Budi Gema Gempita. This agreement will be valid for 3 years until November 17, 2022. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity. On April 20, 2020, with the same summary agreement, the Group entered into an agreement with PT Bara Manunggal Sakti (BMS).
- (12) On December 23, 2019, the Group entered into an agreement to provide unloading, hauling, handling stockpile, crushing (optional), and loading coal services with PT Dizamatra Powerindo. This agreement will be valid for 5 years. The Group will get payment based on the price stated in the agreement according to the coal quantity.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Kontrak penjualan jasa di pelabuhan (lanjutan)

(13) Pada tanggal 20 November 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) mengadakan perjanjian pelayanan jasa pengantaran penanganan batubara dari Coal Processing Plant (CPP) titik pemuatan sampai ke Stasiun Simpang dengan PT Sinarbaru Wijayaperkasa (SBWP). Grup akan mendapatkan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 6 bulan terhitung sejak tanggal efektif. Perjanjian dengan SBWP tidak diperpanjang.

c. Perjanjian kerjasama jasa angkutan batubara

Pada tanggal 23 November 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) mengadakan perjanjian pembelian batubara dengan PT Mustika Indah Permai. RMKN akan melakukan pembayaran berdasarkan rumusan yang tertera pada perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 6 bulan terhitung sejak tanggal efektif. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga tanggal 23 Mei 2022.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Sales service in port agreement (continued)

(13) On November 20, 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) entered into a coal handling delivery service agreement from the Coal Processing Plant (CPP) loading point to the Simpang Station with PT Sinarbaru Wijayaperkasa (SBWP). The Group will get payment based on the formula stated in the agreement. This agreement is valid for 6 months from the effective date. The agreement with SBWP is not extended.

c. Coal delivery agreement

On November 23, 2020, PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara (RMKN) entered into a coal purchase agreement with PT Mustika Indah Permai. RMKN will make payments based on the formula stated in the agreement. This agreement is valid for 6 months from the effective date. This agreement is extended until May 23, 2022.

36. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 diseluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makroekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga, dan permintaan. Perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, tingkat persediaan atau situasi lain di luar kendali Grup. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Transaksi non-kas

	2021	2020
Akuisisi entitas anak melalui utang lain-lain	24.645.835.607	-
Penambahan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	7.727.352.977	3.609.220.000
Pelepasan entitas anak melalui piutang lain-lain	3.000.000.000	-
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	15.850.670.227	-
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi bunga	16.187.947.086	-
Penambahan aset tetap melalui uang muka	(7.275.594.805)	(15.000.000.000)

36. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices, and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regarding with this matter in the future.

37. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Non-cash transactions

Akuisisi entitas anak melalui utang lain-lain Penambahan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang Pelepasan entitas anak melalui piutang lain-lain Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi bunga Penambahan aset tetap melalui uang muka	2021 24.645.835.607 7.727.352.977 3.000.000.000 15.850.670.227 16.187.947.086 (7.275.594.805)	2020 - 3.609.220.000 - - - (15.000.000.000)	Acquisition of subsidiary through of other payables Additions of fixed assets through long-term loans Sale of subsidiary through of other receivables Addition of fixed assets through other payables Addition of fixed assets through interest capitalization Addition of fixed assets through advance for purchase of fixed assets
--	--	--	---

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS (lanjutan)

Reklasifikasi atas arus kas tertentu pada laporan keuangan tahun 2020

Suatu reclasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap arus kas sebelumnya untuk meningkatkan perbandingan dengan laporan keuangan periode berjalan, yaitu sebagai berikut:

Arus kas dari aktivitas operasi:	2020 (Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported)	Reklasifikasi / Reclassification	2020 (Setelah reclasifikasi / After reclassification)	<i>Cash flows from operating activities:</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(360.183.996.848)	24.508.230.609	(335.675.766.239)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban administrasi dan karyawan	(81.937.460.513)	(24.508.230.609)	(106.445.691.122)	Cash paid to administration expenses and employees

38. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, Dan Aset Kontinjenji Tentang Kontrak Yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan Diintesikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

37. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

Reclassifications of certain cash flow on financial statements for 2020

Certain cash flow reclasifications have been made to the prior year of financial statements to enhance comparability with current period financial statements are as follows:

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND IMPROVEMENTS

DSAK IAI has issued the following amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)",
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts",
- PSAK 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments",
- PSAK 73 (Improvement 2020), "Lease"

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT RMK ENERGY Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	ASSETS
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	1.718.783.215	15.442.485.148	CURRENT ASSETS
Piutang usaha			<i>Cash on hand and in banks</i>
Pihak berelasi	35.900.572.420	5.433.983.702	<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	33.749.886.950	68.164.348.931	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	307.416.782.507	111.610.403.319	<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	10.936.957.960	671.220.094	<i>Related parties</i>
Persediaan	37.285.097.052	42.600.553.019	<i>Third parties</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	13.697.418.457	16.316.428.369	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	13.275.423.744	-	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	453.980.922.305	260.239.422.582	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	3.500.000.000	3.500.000.000	NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	477.661.693.871	390.497.900.000	<i>Restricted time deposits</i>
Aset pajak tangguhan	7.581.185.194	6.880.429.200	<i>Investment in associate</i>
Aset tetap - bersih	426.190.776.152	475.480.599.652	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pengampunan pajak	688.331.660	1.175.905.865	<i>Fixed assets - net</i>
Aset lain-lain	-	25.358.000.000	<i>Tax amnesty assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	915.621.986.877	902.892.834.717	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.369.602.909.182	1.163.132.257.299	TOTAL ASSETS

PT RMK ENERGY Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	103.334.245.198	95.849.274.382
Utang usaha		
Pihak berelasi	52.748.461.441	29.328.089.330
Pihak ketiga	29.216.396.608	27.212.550.552
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	250.016.464.600	321.504.748.479
Pihak ketiga	113.060.409	6.926.789.322
Utang pajak	17.003.071.458	2.158.547.772
Beban masih harus dibayar	1.381.677.481	592.733.882
Pendapatan diterima dimuka	1.416.316.658	2.289.190.542
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	78.752.941.176	62.252.941.176
Utang pемbiayaan	-	1.603.965.381
Utang pемbiayaan konsumen	9.752.159.536	16.263.349.725
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	543.734.794.565	565.982.180.543
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	102.738.391.472	181.491.332.648
Utang pемbiayaan konsumen	4.226.793.982	8.168.778.771
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.673.645.179	3.742.359.922
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	109.638.830.633	193.402.471.341
JUMLAH LIABILITAS	653.373.625.198	759.384.651.884
LIABILITIES AND EQUITY		
LIABILITIES		
CURRENT LIABILITIES		
Short-term bank loans		
Trade payables		
Related parties		
Third parties		
Other payables		
Related parties		
Third parties		
Taxes payable		
Accrued expenses		
Unearned revenues		
Current maturities of long-term liabilities:		
Bank loan		
Finance payables		
Consumer financing payables		
Total Current Liabilities	565.982.180.543	
NON-CURRENT LIABILITIES		
Long-term liabilities net of current maturities:		
Bank loan		
Consumer financing payables		
Estimated liabilities for employee benefits		
Total Non-Current Liabilities	193.402.471.341	
TOTAL LIABILITIES	759.384.651.884	

PT RMK ENERGY Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	EQUITY
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham			Share capital - Rp 100 per share
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 6.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020			Authorized - 14,000,000,000 shares as of December 31, 2021, and 6,000,000,000 as of December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.375.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020	437.500.000.000	150.000.000.000	Issued and fully paid - 4,375,000,000 shares as of December 31, 2021 and 1,500,000,000 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	122.901.615.252	33.976.456.918	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaanya	154.827.668.732	219.771.148.497	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	716.229.283.984	403.747.605.415	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.369.602.909.182	1.163.132.257.299	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT RMK ENERGY Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENDAPATAN BERSIH	1.115.073.656.783	592.701.458.355	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(872.306.375.343)</u>	<u>(483.033.463.238)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	242.767.281.440	109.667.995.117	GROSS PROFIT
Beban administrasi dan Umum	<u>(32.987.025.134)</u>	<u>(25.967.907.134)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
LABA USAHA	209.780.256.306	83.700.087.983	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	99.975.349	141.926.048	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(34.016.425.506)	(21.576.238.375)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>(201.942.058)</u>	<u>998.210.792</u>	<i>Other income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	175.661.864.091	63.263.986.448	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>(39.866.136.471)</u>	<u>(16.215.211.282)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	135.795.727.620	47.048.775.166	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	334.349.506	1.099.664.015	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(73.556.891)</u>	<u>(263.130.247)</u>	<i>Related income tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>136.056.520.235</u>	<u>47.885.308.934</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT RMK ENERGY Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
			Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	150.000.000.000	33.976.456.918	-	171.885.839.563	355.862.296.481	<i>Net income for the year</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	47.048.775.166	47.048.775.166	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	836.533.768	836.533.768	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	150.000.000.000	33.976.456.918	-	219.771.148.497	403.747.605.415	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	135.795.727.620	135.795.727.620	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	260.792.615	260.792.615	<i>Other comprehensive income</i>
Tambahan modal disetor	87.500.000.000	88.925.158.334	-	-	176.425.158.334	<i>Additional paid-in capital</i>
Dividen saham	200.000.000.000	-	-	(200.000.000.000)	-	<i>Share dividend</i>
Pencadangan saldo laba	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	437.500.000.000	122.901.615.252	1.000.000.000	154.827.668.732	716.229.283.984	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

PT RMK ENERGY Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RMK ENERGY Tbk
(Parent Only)
STATEMENT OF CASH FLOW
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.118.148.656.162	551.921.356.209	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(826.739.862.863)	(346.903.616.302)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban administrasi dan karyawan	(196.607.090.389)	(69.420.147.060)	Cash paid to administration expenses and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(26.193.540.195)	(15.107.378.201)	Income tax paid
Penerimaan dari pendapatan keuangan	99.975.349	141.926.048	Finance income received
Pembayaran atas beban keuangan	(34.016.425.506)	(34.914.656.430)	Finance cost paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	34.691.712.558	85.717.484.264	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(86.788.969.743)	(91.954.521.443)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak	(70.225.342.822)	-	Addition of investment in subsidiaries
Uang muka pembelian saham	-	(15.500.000.000)	Advance for purchase of shares
Kas Bersih Digunakan untuk untuk Aktivitas Investasi	(157.014.312.565)	(107.454.521.443)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas tambahan modal disetor	88.925.158.334	-	Proceeds from addition paid-up capital
Penerimaan atas modal disetor	87.500.000.000	-	Proceeds from paid-up capital
Pinjaman jangka pendek			Short-term loan
Penerimaan	48.434.245.198	-	Receipt
Pembayaran	(40.949.274.382)	-	Payment
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
Penerimaan dividen	8.419.548.951	-	Dividend receipt
Pembayaran	(83.730.780.027)	(68.769.099.315)	Payment
Penerimaan dari pinjaman			Proceed from loans
Penerimaan	-	95.849.274.382	Receipt
Penerimaan dari utang pihak berelasi	-	2.106.754.110	Receipt from due from related parties
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	108.598.898.074	29.186.929.177	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(13.723.701.933)	7.449.891.998	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	15.442.485.148	7.992.593.150	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.718.783.215	15.442.485.148	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

